

**ANALISIS MITIGASI BENCANA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ABID RIFALDI**

**NIM. 200802042**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan**

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**2024 M /1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abid Rifaldi  
Nim : 200802042  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 20 April 2002  
sAlamat : Gampong Lam Peudaya, Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**ABID RIFALDI**  
**NIM. 200802042**

**ANALISIS MITIGASI BENCANA DI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu  
Administrasi Negara

Oleh :

**ABID RIFALDI**  
**NIM. 200802042**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk munaqasyah kan oleh :

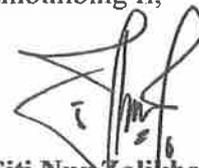
**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I,



**Reza Idria, S.HI., M.A., Ph.D.**  
NIP. 198103162011011003

Pembimbing II,



**Siti Nur Zalikha, M.Si.**  
NIP. 199002182018032001

**ANALISIS MITIGASI BENCANA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**ABID RIFALDI**  
NIM. 200802042

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda  
Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2024 M  
09 Muharram 1446 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

  
Reza Idris, S.H.I., M.A., Ph.D.  
NIP. 198103162011011003  
Penguji I,

  
Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.  
NIP. 197309212000032004

Sekretaris

  
Siti Nur Zalikha, M.Si.  
NIP. 199002282018032001  
Penguji II,

  
Dedi Arifka, M.P.A.  
NIP. -

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh perlu memperhatikan pendidikan kebencanaan guna memberikan pemahaman dan perlindungan mahasiswanya. Permasalahan yang muncul karena tidak ada jalur evakuasi di setiap gedung, minimnya program studi yang memasukkan mata kuliah kebencanaan ke dalam kurikulum, tidak ada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tanggap bencana dan tidak terdapat regulasi atau panduan kebencanaan sebagai pedoman dalam situasi darurat bencana. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesiapsiagaan mahasiswa dan urgensi mata kuliah kebencanaan dalam mendukung pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan tanggapan responden bencana yang mungkin terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Gempa Bumi (23,54%), bencana yang dikhawatirkan terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Tsunami (21,28%). Mahasiswa yang memiliki kesiapsiagaan tinggi jika terjadi Kebakaran (8,43%), terjadi Tsunami (14,46%), terjadi bencana Gempa Bumi (6,02%), terjadi bencana Banjir (6,02%), dan terjadi Angin Puting Beliung (12,05%). Banyak mahasiswa memiliki peralatan P3K sebagai peralatan atau persediaan darurat bencana. Pengalaman bencana yang paling sering dialami mahasiswa adalah Gempa Bumi (53,03%), dengan (57,83%) responden pernah mengalami satu kali bencana dalam hidupnya. Sekitar (40,96%) responden yakin jika UIN Ar-Raniry mempunyai kesiapsiagaan dalam situasi darurat bencana. Mata kuliah kebencanaan memiliki sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang manajemen bencana. Adanya kelemahan dan ancaman dari sisi kurangnya praktik, masih banyak program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum memiliki mata kuliah kebencanaan dan tidak adanya regulasi kebencanaan yang menjadi guideline ketika kondisi darurat bencana di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Kata Kunci:** Kesiapsiagaan Bencana, Pendidikan Kebencanaan, dan Universitas

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Mitigasi Bencana Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” dengan sangat baik. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam yang karenanya peneliti dapat merasakan nikmatnya iman dan manisnya ilmu.

Skripsi yang berjudul “Analisis Mitigasi Bencana Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” merupakan sebuah karya tulis ilmiah untuk melengkapi persyaratan dalam perolehan Gelar Sarjana S-1 program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Mengingat keterbatasan ilmu yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Adapun dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari saran, bimbingan, dorongan, ide, doa, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, izinkan peneliti menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

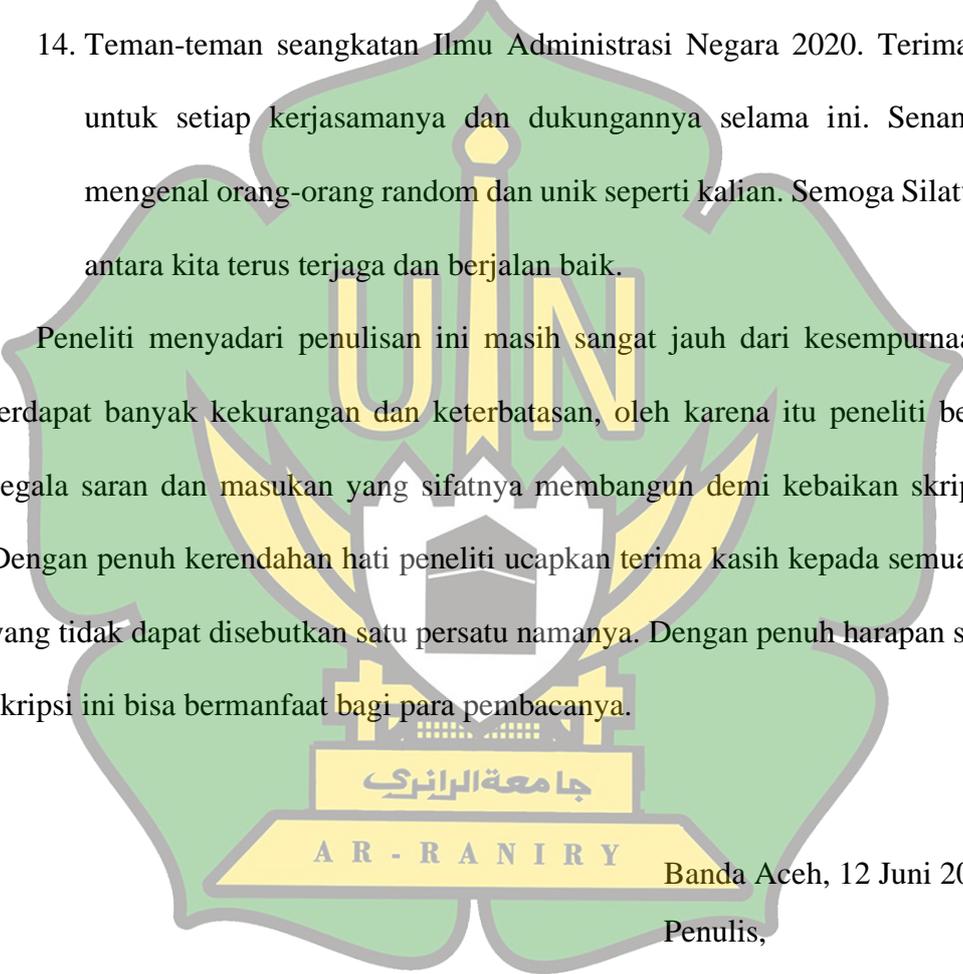
1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah B.Sc., MPA., Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Siti Nur Zalikha, M.Si., Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P., Penasehat Akademik yang banyak membantu dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Reza Idria, S.HI., M.A., Ph.D., Pembimbing I. Terima kasih saya haturkan kepada bapak yang telah membimbing peneliti dengan sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Suatu kebanggaan bagi saya bisa dibimbing oleh bapak. Semoga bapak selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
7. Siti Nur Zalikha, M.Si., pembimbing II, Terima kasih banyak ibu mau membimbing saya dan meluangkan waktu, tenaga, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada peneliti di tengah sibuknya kegiatan harian. Menjadi anak bimbingan ibu merupakan nikmat yang saya syukuri. Selesainya skripsi ini menjadi saksi bahwa ibu membimbing dengan sangat baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan ibu kesehatan.

8. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pada saat perkuliahan berlangsung.
9. Kepada informan dan responden yang bersedia memberikan informasi dan data yang berkaitan dalam penulisan skripsi ini.
10. Karya tulis ini saya persembahkan kepada panutanku Ayahanda B. Nyamin dan Pintu surgaku Ibunda Nurnawilah, meskipun mereka tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku kuliah, namun dukungan dan doa yang dipanjatkan dalam sujudnya selalu menjadi sumber kesuksesan anak-anaknya. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan umur agar anakmu bisa membahagiakan kalian berdua dan kepada nenek tercinta serta kedua adik-adik ku.
11. Kepada Daddy Abdurrani dan Mami Juwita Alulia telah berkontribusi begitu banyak di kehidupan penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
12. Kepada Indra Lukman, S. Arsi (ALM) terima kasih banyak om telah membantu dalam proses perkuliahan dan merekomendasikan untuk memilih prodi IAN sehingga penulis bisa bertemu dengan banyak orang-orang baik. Alhamdulillah om Abid bisa nempatin janji untuk kuliah dengan baik dan lulus tepat waktu. Terima Kasih atas kebaikannya selama ini, Semoga Allah SWT memberikan tempat ternyaman di Surga. Aamiin Ya Allah

13. Tidak kalah penting kepada Sriwiningsi, S.A.P yang telah kebersamai selama proses perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan semoga apa yang dicita-citakan segera tercapai dan senantiasa selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh-Nya.

14. Teman-teman seangkatan Ilmu Administrasi Negara 2020. Terima kasih untuk setiap kerjasamanya dan dukungannya selama ini. Senang bisa mengenal orang-orang random dan unik seperti kalian. Semoga Silaturahmi antara kita terus terjaga dan berjalan baik.

Peneliti menyadari penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap segala saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.



جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 12 Juni 2024

Penulis,

**Abid Rifaldi**  
**NIM. 200802042**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Konsep.....	12
2.3. Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	22
3.2. Fokus Penelitian.....	22
3.3. Lokasi Penelitian.....	22
3.4. Metode Kuantitatif.....	24
3.5. Populasi dan Sampel.....	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
3.9. Metode Kualitatif.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	29
4.2. Hasil Pengumpulan Data.....	32

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian.....	36
4.4 Pembahasan Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran.....	78

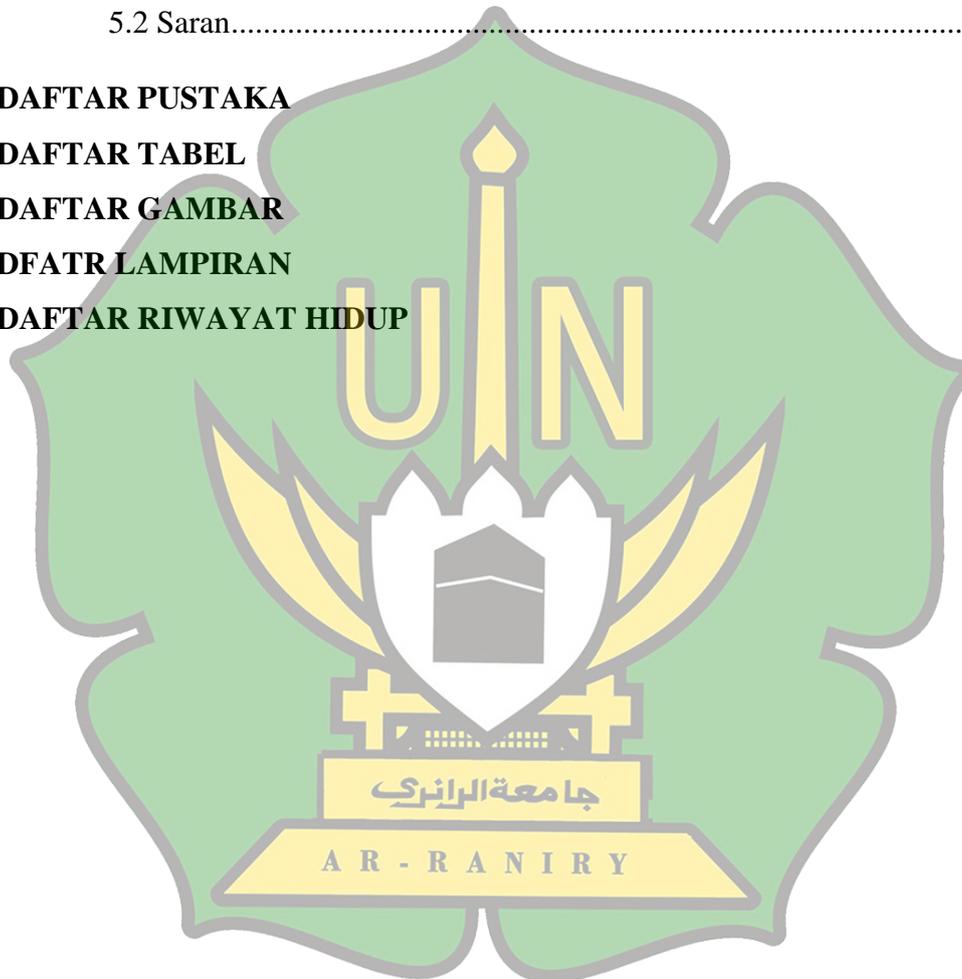
**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.2 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Populasi.....	32
Tabel 4.2 Sampel.....	33
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	34
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.5 Nilai Skor Kemungkinan Bencana.....	37
Tabel 4.6 Nilai Skor Kekhawatiran Bencana.....	38
Tabel 4.7 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Kebakaran.....	39
Tabel 4.8 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Tsunami.....	40
Tabel 4.9 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Gempa Bumi.....	42
Tabel 4.10 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Banjir.....	43
Tabel 4.11 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Angin Puting Beliung.....	43
Tabel 4.12 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Kebakaran.....	44
Tabel 4.13 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Tsunami.....	46
Tabel 4.14 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Gempa Bumi.....	47
Tabel 4.15 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Banjir.....	49
Tabel 4.16 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jik Terjadi Bencana Angin Puting Beliung.....	50
Tabel 4.17 Pengalaman Bencana.....	51
Tabel 4.18 Pengalaman Bencana Berdasarkan Banyaknya Bencana Yang Dipilih.....	52
Tabel 4.19 Nilai Skor Keyakinan Kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	54

Tabel 4.20 Matrik Analisis SWOT Terkait Urgensi Mata Kuliah

Kebencanaan ..... 75

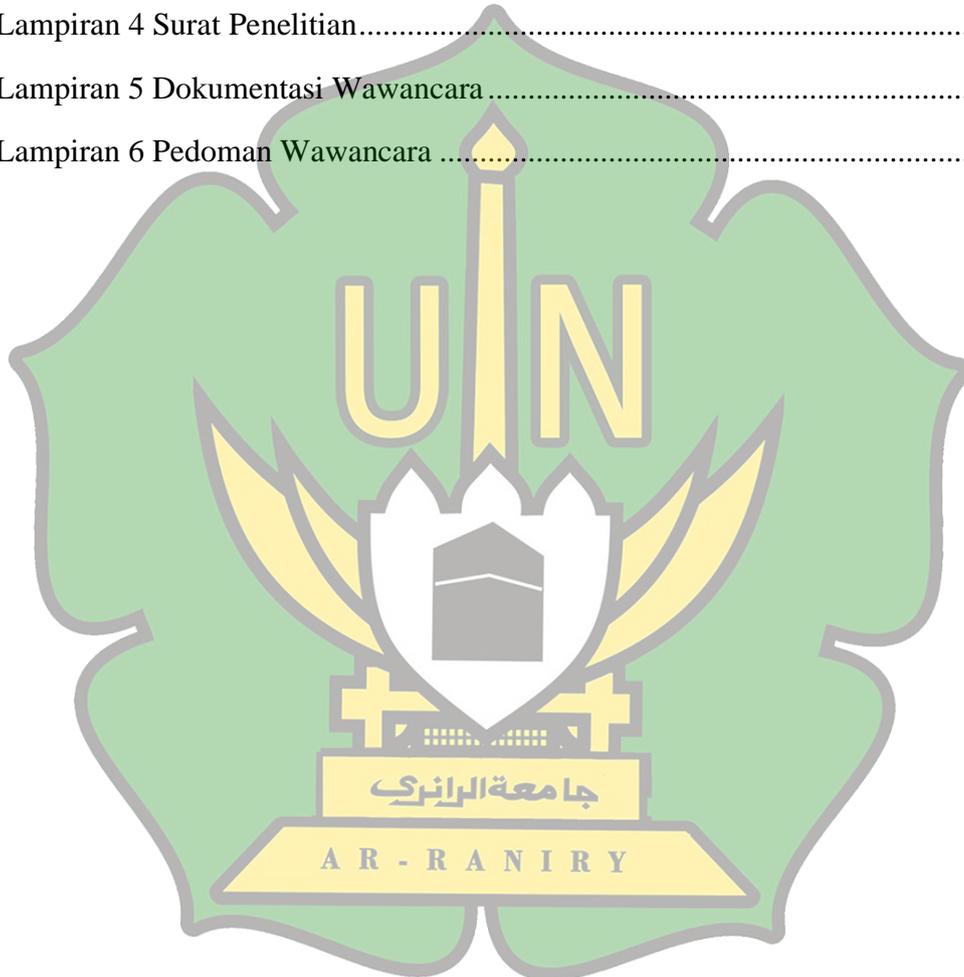


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Ar -Raniry Banda Aceh.....	31
Gambar 1.2 Persentase Kemungkinan Bencana.....	37
Gambar 1.3 Persentase Kekhawatiran Bencana.....	38
Gambar 1.4 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran.....	40
Gambar 1.5 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Tsunami .....	41
Gambar 1.6 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi.....	42
Gambar 1.7 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Banjir .....	43
Gambar 1.8 Kesiapsiagaan Bencana Angin Puting Beliung.....	44
Gambar 1.9 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Kebakaran .....	45
Gambar 1.10Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Tsunami .....	47
Gambar 1.11 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Gempa Bumi .....	48
Gambar 1.12 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Banjir .....	49
Gambar 1.13 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Angin Puting Beliung .....	51
Gambar 1.14 Pengalaman Bencana.....	52
Gambar 1.15 Pengalaman Bencana Berdasarkan Banyaknya Pilihan Jawaban.....	53
Gambar 1.16 Nilai Skor Keyakinan Kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	90
Lampiran 3 SK Bimbingan .....	94
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	95
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.....	96
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	98



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan letak geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang berada di atas empat lempeng tektonik, yaitu lempeng Australia, lempeng Benua Asia, lempeng Samudera Hindia dan lempeng Samudra Pasifik. Negara Indonesia juga dikelilingi gunung api yang aktif mulai dari Pulau Sumatera, Nusa Tenggara hingga Sulawesi dan sisanya rawa-rawa yang berada di dataran rendah. Keadaan geografis Indonesia ini memicu banyak potensi bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.<sup>1</sup>

Undang-Undang No 24 Tahun 2007 menjelaskan, bencana suatu rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Berdasarkan data *The World Risk Report* Tahun 2023, Indonesia menjadi negara yang memiliki tingkat ancaman resiko bencana alam yang tinggi. Indonesia sendiri berada di peringkat 2 dari 193 negara di seluruh dunia.<sup>2</sup> Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Badan Nasional

---

<sup>1</sup> Bappenas dengan BKNPB. (2006). Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Press.

<sup>2</sup> Ilona Auer Frege et al., *WorldRiskReport 2023*.

Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa tahun 2023 bencana di Indonesia mencapai 3,238 kasus.<sup>3</sup>

Bencana yang terjadi di Indonesia di dominasi jenis bencana geologi dan bencana hidrometeorologi. Gempa bumi, tsunami dan aktivitas vulkanik likuifaksi dan tanah longsor termasuk bencana geologi karena adanya aktivitas pada permukaan bumi, sedangkan kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, banjir, puting beliung termasuk kategori bencana hidrometeorologi karena dipengaruhi kondisi cuaca ekstrem.<sup>4</sup> Banyaknya bencana di Indonesia membuat negeri yang indah ini sedikit menakutkan.

Salah satu bencana terbesar yang pernah terjadi di Indonesia yaitu bencana gempa bumi dan tsunami yang mengguncang Aceh sehingga menimbulkan trauma dan luka dalam di hati masyarakat Aceh pada tahun 2004 silam. Bencana gempa bumi berkekuatan 9,3 magnitudo dan disertai dengan gelombang tsunami setinggi 30 meter setelahnya, mengakibatkan 230.000 ribu orang meninggal dunia dan menghilang serta membuat 500.000 ribu orang harus mengungsi karena hancurnya tempat tinggal mereka akibat guncangan gempa bumi dan hantaman gelombang tsunami.<sup>5</sup>

Dengan melihat kejadian masa lalu, sehingga diperlukan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) untuk meminimalisir kerugian akibat

---

<sup>3</sup> Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (PDSI), Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Pusdatinkom), <https://dibi.bnpb.go.id/xdibi> di akses pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 18.00 WIB.

<sup>4</sup> Asian Disaster Reduction and Response Network (ADRRN), [https://www.unisdr.org/files/7817\\_isdrindonesia.pdf](https://www.unisdr.org/files/7817_isdrindonesia.pdf) Halaman 12 dan 13.

<sup>5</sup> Kompas.com, 2021, Diakses dari situs, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/26/193000965/7-fakta-tsunami-aceh-26-desember-2004-gempa-setara-bom-100-gigaton> di akses pada tanggal 16 September 2022 pukul 18.20 WIB

bencana. Undang-Undang No 24 Tahun 2007 pada pasal 37 menjelaskan bahwa Pengurangan Risiko Bencana dilakukan untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul, terutama dilakukan dalam situasi sedang tidak terjadi bencana. Merujuk pada Qanun Aceh No 5 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana, upaya yang harus dilakukan untuk pengurangan risiko bencana dengan meningkatkan upaya mitigasi, kesiapsiagaan dan peringatan dini. Upaya tersebut harus dikomunikasikan dan disosialisasikan pada masyarakat supaya masyarakat paham bagaimana menghadapi bencana.

Salah satu kota di Aceh yang mengalami kerusakan paling parah akibat bencana gempa bumi dan tsunami 2004 adalah Banda Aceh. Hal ini disebabkan letaknya yang berada antara dua patahan Sumatera yang aktif yaitu, Segmen Aceh dan Segmen Seulimum yang merupakan patahan Sumatera dari Teluk Semangko dari Lampung sampai Aceh yang bergerak 2-5 meter per tahun. Jika gempa bumi terjadi dengan Magnitudo 7 Skala Richter yang disebabkan segmen Aceh maka diperkirakan 40%-80% bangunan di Banda Aceh rusak dan kecamatan Syiah Kuala menjadi salah satu kecamatan yang rentan mengalami kerusakan parah akibat gempa bumi.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry salah satu kampus yang terletak di Kota Banda Aceh, Kecamatan Syiah Kuala dan sebagai salah satu kampus terbesar di Aceh yang memiliki banyak mahasiswa aktif dan berasal dari berbagai Kabupaten/Kota di Aceh serta dari luar Aceh ini harus menjadi

tempat perlindungan yang aman bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry ketika terjadi bencana selain itu menjadi garda terdepan dalam menyebarkan informasi tentang mitigasi bencana kepada masyarakat luas dan mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Melihat letak geografis Kota Banda Aceh itu sendiri yang berada di wilayah rawan bencana gempa bumi dan juga rawan terhadap bencana tsunami karena jarak pantai Alue Naga ke UIN Ar-Raniry hanya berjarak 6,0 km dilihat oleh peneliti melalui google maps. Maka dari itu perlu meningkatkan kapasitas dan pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam menghadapi bencana.

Upaya mitigasi yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menandatangani kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) pada tanggal 23 Mei 2019 dalam hal Pusat Studi Edukasi Kebencanaan serta Penelitian Teknologi Baru untuk mendeteksi bencana.<sup>6</sup>

Upaya mitigasi selanjutnya yang dilakukan UIN Ar-Raniry dengan melaksanakan simulasi bencana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian, kesadaran dan tanggung jawab penanganan bencana, kegiatan ini berlangsung di gedung Tarbiyah B pada tanggal 28 November 2019.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Riska Munawarah, Sumberpost.com, 2019, Diakses pada situs “UIN Ar-Raniry dan BPBA Kerja Sama Bangun Literasi Kebencanaan”, <http://sumberpost.com/2019/05/24/uin-ar-raniry-dan-bpba-kerja-sama-bangun-literasi-kebencanaan/> di akses pada 18 September 2022 pukul 20.00 WIB.

<sup>7</sup> <http://nazar.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/bpba-gelar-simulasi-kampus-aman-bencana-di-uin-ar-raniry> di akses pada tanggal 18 September 2022 pukul 20.00 WIB.

Hasil simulasi bencana, tersebut tidak semua mahasiswa dari UIN Ar-Raniry ikut berpartisipasi dalam kegiatan simulasi dan mahasiswa yang berpartisipasi banyak yang tidak serius mengikuti kegiatan simulasi walaupun kemampuan kesiapsiagaan para peserta dalam setiap diri mampu diterapkan pada kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan bahwasannya di dalam di dalam beberapa gedung fakultas, gedung rektorat, gedung perpustakaan dan gedung akademik UIN Ar-raniry Banda Aceh masih belum ada rambu-rambu jalur evakuasi. Pentingnya rambu-rambu jalur evakuasi dipasang di dalam gedung-gedung sebagai penunjuk jalan menuju ke tempat yang aman saat terjadi bencana, juga tidak terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sifatnya tanggap bencana serta tidak terdapat regulasi atau panduan kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam situasi darurat bencana.

Fakta lain yang ditemukan peneliti, hanya 12 program studi yang memiliki mata kuliah kebencanaan. Pendidikan manajemen bencana harus hadir secara merata sebagai upaya pemberdayaan melalui pendidikan, pelatihan, dan berbasis komunitas hal ini akan meningkatkan ketahanan dan kemampuan dalam merespons bencana.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Erdi Surya, dkk. 2019. *Simulasi Gempa Bumi Kampus Aman Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 4. Banda Aceh. Universitas Serambi Mekkah.

<sup>9</sup> Ahmadi, R., Mirandah, E., Suyatno, A., Faqih, M., & Muazzinah, M. (2024). *Disaster Management and Emergency Response: Improving Coordination and Preparedness*. Global International Journal of Innovative Research, 2(4), 836.

Berdasarkan fakta-fakta yang maka peneliti tertarik untuk menganalisis sehingga mendapat jawaban yang tepat tentang bagaimana “Analisis Mitigasi Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh”

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi berapa masalah yang dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Masih kurangnya kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mitigasi bencana.
2. Masih kurangnya urgensi mata kuliah kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mitigasi bencana?
2. Bagaimana urgensi mata kuliah kebencanaan dalam mendukung pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mitigasi bencana.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana urgensi mata kuliah kebencanaan dalam mendukung pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua orang yang membacanya ataupun yang secara langsung berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi, mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara mengenai Bagaimana urgensi mata kuliah kebencanaan dalam mendukung pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi acuan serta referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini berguna sebagai informasi dalam melihat kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mitigasi bencana.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Pada tabel dibawah ini akan menampilkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu membantu dalam memberikan landasan teori, metode dan memahami konteks penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi pada bidang studi yang sedang ditekuni.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Mathew A. Tkachuck, MA, Stefan E. Schulenberg, PhD, dan Elicia C. Lair, PhD (2018)	<i>Natural Disaster Preparedness In College Students: Implications For Institutions of Higher Learning</i>	Metode kuantitatif dengan memberikan survey online kepada mahasiswa.	Secara garis besar Natural Disaster Preparedness In College Students : Implications For Institutions of Higher Learning hasil penelitian menunjukan bahwa kekhawatiran bencana lebih

			<p>terkait dengan kesiapsiagaan yang dirasakan daripada kesiapsiagaan yang sebenarnya. Pengalaman bencana secara signifikan memprediksi kesiapsiagaan actual dan kesiapsiagaan yang dirasakan. Kesiapsiagaan universitas menunjukkan adanya keprihatinan terkait bencana.</p>
D.I. Pambudi, L. Fatmawati, Purwadi (2019)	Analisis Pemahaman SDM Universitas Ahmad Dahlan	Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik	Hasil angket menyatakan responden pada kategori tidak

	<p>Dalam Upaya Mitigasi Bencana Non Struktural Berbasis Kampus</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan secara random kepada 258 subjek sampel dari berbagai lingkup SDM UAD.</p>	<p>paham terkait mitigasi bencana non struktural (memahami potensi ancaman bencana, memahami tanda jalur evakuasi, keikutsertaan dalam pelatihan dan sosialisasi kebencanaan, memahami safety briefing dan kurikulum kebencanaan terintegrasi dalam perkuliahan.</p>
<p>Afrizal Tjoetra, Arfriani Maifizar (2019)</p>	<p>Peran Perguruan Tinggi Dalam Mitigasi Bencana (Studi Kasus pada Unit Kegiatan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini melalui kajian</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa UKM PK telah berperan aktif dalam</p>

	<p>Mahasiswa Penanggulangan Kebencanaan Universitas Teuku Umar)</p>	<p>dokumen dan wawancara dengan narasumber terpilih, seperti pembina UKM PK, Ketua dan Wakil Ketua UKM PK, unsur Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Barat, serta jumlah masyarakat yang menerima manfaat UKM PK melakukan penanggulangan bencana.</p>	<p>penanggulangan bencana khususnya di Aceh Barat. Ada 4 upaya yang dilakukan UKM PK, yaitu mitigasi bencana, pelatihan kebencanaan bagi anggota UKM-PK, membangun kerjasama dengan instansi terkait serta terjun ke lapangan pada lokasi bencana. Adapun hambatan UKM-PK yang berasal dari internal dan eksternal.</p>
--	---	--	---

Menurut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya. Saya melihat adanya perbedaan dan persamaan dengan tulisan yang saya buat.

Perbedaannya yang terletak pada objek dan subjek penelitian, yang mana penelitian terdahulu tersebut hanya meneliti pada subjek mahasiswa pada umumnya sedangkan di penelitian saya hanya meneliti mahasiswa yang memiliki mata kuliah manajemen kebencanaan.

Berdasarkan melihat objek dan subjek penelitian terdahulu dengan penelitian saya juga akan mendapatkan hasil yang berbeda, dikarenakan letak geografis dan sampel penelitian yang berbeda. Persamaanya menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif walaupun pada penelitian terdahulu diatas hanya menggunakan salah satu dari metode penelitian yang saya gunakan. Persamaan lain dari penelitian sebelumnya sama-sama ingin mengetahui kesiapsiagaan mahasiswa.

## **2.2. Landasan Konsep**

### **2.2.1. Konsep Kesiapsiagaan**

Kesiapsiagaan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen bencana. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, kesiapsiagaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.<sup>10</sup>

Menurut Sutton dan Tierney kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan guna menghadapi kemungkinan terjadinya bencana dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan dan melindungi jiwa manusia.<sup>11</sup> Menurut Tanner dan

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

<sup>11</sup> Jeannette Sutton and Kathleen Tierney, (2006) "*Disaster Preparedness : Concepts, Guidance, and Research*". Institute of Behavioral Science, University of Colorado, California, hal. 3.

Doberstein kesiapsiagaan di kalangan mahasiswa memiliki literatur terbatas padahal mahasiswa umumnya kurang siap menghadapi bencana karena kurangnya perlengkapan kesiapsiagaan, kurangnya pengetahuan dan sedikitnya pengalaman bencana.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas minimnya literasi yang mengukur kesiapsiagaan mahasiswa, karena mahasiswa dianggap sebagai manusia dewasa yang sudah siap siaga bencana padahal mahasiswa pada umumnya kurang siap menghadapi bencana. Dalam mengetahui kesiapsiagaan mahasiswa terhadap Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung. Pada penelitian ini indikator mengukur kesiapsiagaan mahasiswa diadopsi dari jurnal yang ditulis oleh Mathew A. Tkachuck, MA, Stefan E. Schulenberg, PhD, dan Elicia C. Lair, PhD dengan judul “*Natural Disaster Preparedness In College Students: Implications For Institutions of Higher Learning*” terdapat enam indikator yaitu :<sup>13</sup>

1. Kemungkinan bencana

Kemungkinan terjadinya bencana di universitas dinilai dengan menjawab pertanyaan “Seberapa besar kemungkinan Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung akan terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”?

2. Kekhawatiran bencana

<sup>12</sup> Alexa Tanner and Brent Doberstein, “*Emergency Preparedness amongst University Students,*” *International Journal of Disaster Risk Reduction* (2015).

<sup>13</sup> Mathew A. Tkachuck, Stefan E. Schulenberg, and Elicia C. Lair, “*Natural Disaster Preparedness in College Students: Implications for Institutions of Higher Learning,*” *Journal of American College Health* 66, no. 4 (2018): 269–79.

Kekhawatiran bencana dinilai dengan menjawab pertanyaan “Seberapa khawatir anda jika bencana Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung terjadi situasi bencana tersebut.”?

3. Kesiapsiagaan yang dirasakan

Tingkat kesiapsiagaan yang dirasakan mahasiswa terhadap terjadinya bencana dinilai dengan pertanyaan “Apa yang harus anda lakukan jika terjadi bencana Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”?

4. Kesiapsiagaan sebenarnya

Kesiapsiagaan sebenarnya dinilai dengan jenis persediaan atau peralatan yang dimiliki dengan menjawab pertanyaan “Peralatan atau persediaan yang dimiliki jika terjadi Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung.”?

5. Pengalaman bencana

Pengalaman bencana dinilai untuk mengetahui seberapa banyak bencana yang dialami mahasiswa dengan menjawab pertanyaan “Manakah dari Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung yang pernah dialami secara pribadi.”?

6. Kesiapsiagaan Universitas

Indikator kesiapsiagaan universitas untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi situasi darurat bencana dengan menjawab pertanyaan “Apakah anda yakin bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh siap menghadapi situasi darurat bencana.?”

### 2.2.2. Konsep Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) yang terjadi dalam sebuah bisnis atau mengevaluasi produk sendiri ataupun pesaing. *Strengths* dan *Weakness* dikelompokkan dalam faktor internal, kemudian untuk *Opportunity* dan *Threat* sebagai faktor eksternal.<sup>14</sup>

Adapun faktor analisis SWOT yaitu :

#### a. Internal

##### 1) *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang membuat perusahaan tersebut lebih unggul dibanding pesaingnya.<sup>15</sup>

##### 2) *Weakness* (Kelemahan)

<sup>14</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003, hal. 19

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal.172

Kelemahan merupakan keterbatasan dalam satu atau lebih sumber daya yang dimiliki perusahaan terhadap pesaingnya.<sup>16</sup>

b. Eksternal

1) *Opportunity* (Peluang)

Peluang merupakan kondisi yang dapat dieksplorasi menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan.

2) *Threat* (Ancaman)

Ancaman merupakan indikasi yang tidak menguntungkan dan bila tidak segera diperbaiki maka akan menghambat kinerja perusahaan.

### 2.2.3. Konsep Mitigasi Bencana

Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.<sup>17</sup> Sedangkan bencana merupakan rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor non manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, hal.173

<sup>17</sup> Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

<sup>18</sup> Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Mitigasi bencana juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk meminimalisir dampak bencana baik korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda maupun dampak psikologis. Mitigasi dan bencana merupakan satu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat bencana. Tujuan mitigasi adalah mengurangi seminim mungkin dampak akibat bencana kepada masyarakat.

Berikut ulasan rinci terkait mitigasi dan bencana pada sub di bawah ini.

### 1. Mitigasi

Menurut Handayani mitigasi ialah mengurangi dampak atau akibat dari bencana, menyiapkan masyarakat yang tangguh dalam membangun wilayah dan sumber daya manusianya serta potensi dalam mencegah bencana, memperkuat integrasi sosial dan membina masyarakat yang terlatih siaga bencana.<sup>19</sup>

Sebagaimana pada pasal 20 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat yang berada di Kawasan rawan bencana.<sup>20</sup> Selanjutnya dalam pasal 20 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan

---

<sup>19</sup> Handayani, R. (2011), *Analisis Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Manajemen Bencana di Kabupaten Serang Provinsi Banten*.

<sup>20</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Penanggulangan Bencana bahwa kegiatan mitigasi bencana dilakukan melalui<sup>21</sup>:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan tata ruang yang berdasarkan pada analisis risiko bencana
- b. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, dan tata bangunan; dan
- c. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, baik secara konvensional maupun modern.

Mitigasi menjadi upaya untuk mengurangi banyak kerugian akibat bencana dan mitigasi bencana dibagi menjadi dua yaitu, mitigasi struktural dan mitigasi non struktural.<sup>22</sup>

- a. Mitigasi struktural adalah upaya pengurangan resiko bencana dengan yang berfokus pada pembangunan infrastruktur yang kuat dan tangguh terhadap bencana. Pembangunan infrastruktur menggunakan teknologi yang fokusnya mengurangi dampak resiko bencana seperti alat deteksi bencana maupun dari struktur bangunan.
- b. Mitigasi non struktural merupakan upaya pengurangan resiko bencana melalui pemberdayaan masyarakat dan memberikan

<sup>21</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

<sup>22</sup> Nursyabani, Roni Ekha Putera, and Kusdarini, "Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* 8, no. 2 (2020): 81–90.

pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam menghadapi bencana.

Penelitian ini berfokus pada jenis Mitigasi non struktural karena dapat diterapkan pada kondisi sosial. Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi situasi darurat bencana melalui menghadirkan pendidikan kebencanaan di setiap program studi yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## 2. Bencana

United Nation International Strategy for Disaster Reduction menjelaskan pengertian bencana adalah suatu gangguan serius terhadap masyarakat, karena dampaknya merugikan masyarakat besar, dampak terhadap lingkungan, material dan manusia itu sendiri, yang mana kapasitas masyarakat untuk menanggulangi bencana tersebut masih kurang.<sup>23</sup>

Susanto menyatakan bahwa penyebab bencana adalah alam atau karena ulah manusia, bencana terjadi secara perlahan-lahan atau tiba-tiba yang mana akan menimbulkan kerusakan lingkungan, hilangnya nyawa manusia dan harta benda, semua peristiwa ini terjadi diluar kapasitas masyarakat dengan segala sumber daya yang dimilikinya.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Websiten United Nation Office For Disaster Risk Reducation <https://www.undr.org/terminology/disaster> diakses pada 24 November 2022 pukul 10.13 WIB.

<sup>24</sup> Nurjannah, dkk., *Manajemen Bencana* (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 10.

Menurut Undang-Undang No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu:

1. Bencana alam

Bencana yang asalnya dari gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, topan, tsunami, dll

2. Bencana non alam

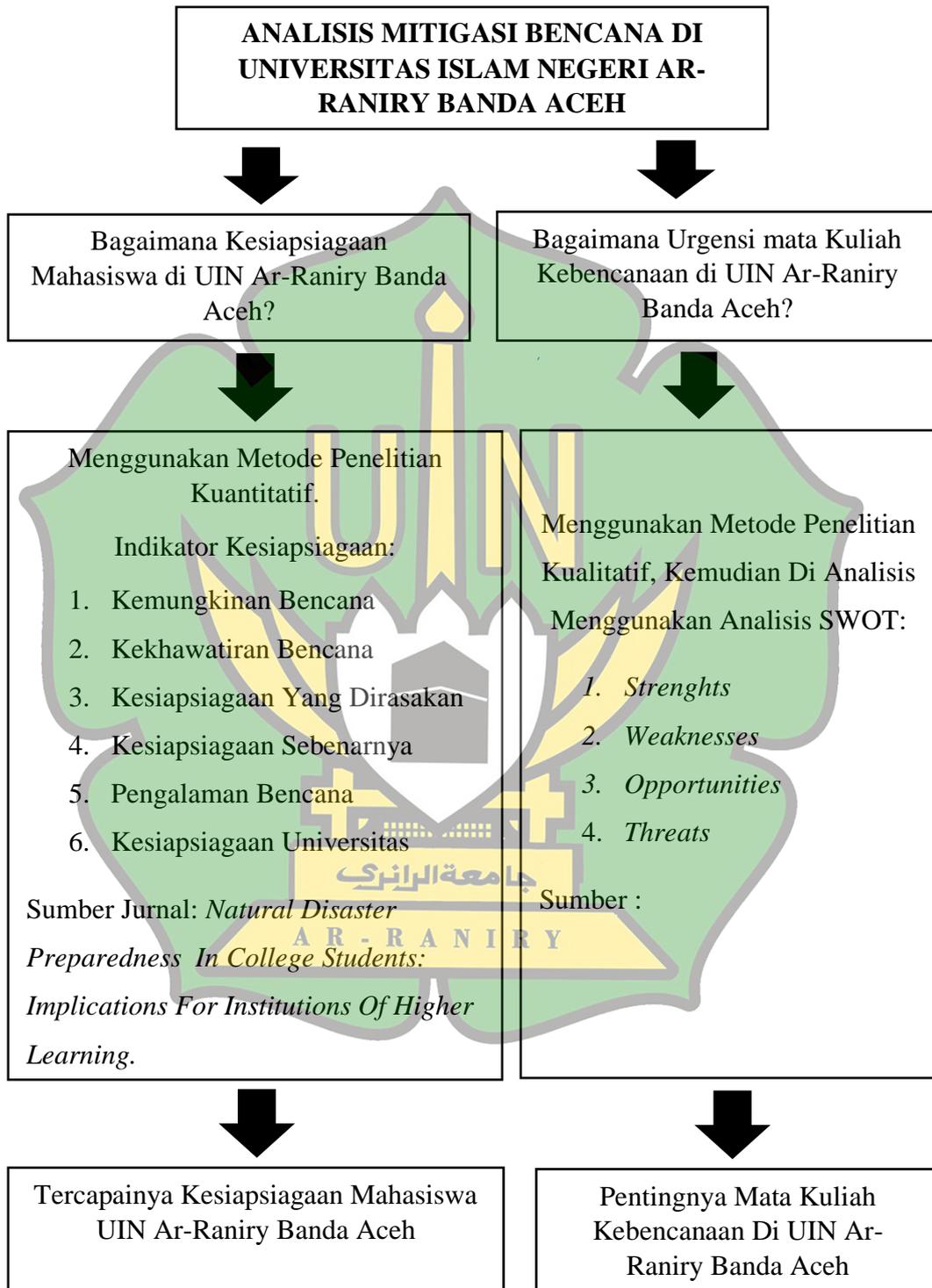
Penyebab bencana tidak lain tidak bukan karena kegagalan teknologi, epidemi dan wabah penyakit

3. Bencana sosial

Jenis bencana ini diakibatkan karena ulah manusia yaitu konflik antar kelompok atau komunitas dan terror.

Pada penelitian ini bencana alam menjadi fokus penelitian karena bencana yang sering terjadi di Aceh yaitu bencana alam dan risiko yang di akibatkan juga besar sehingga perlu adanya pemahaman kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam. Bencana alam tersebut terdiri dari, Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, dan Bencana Angin Puting Beliung. Pemilihan bencana alam tersebut berdasarkan letak geografis Aceh yang rawan bencana dan adanya kejadian bencana di atas yang pernah terjadi.

### 2.3 Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Implementasi Mitigasi Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah pendekatan riset kombinasi. Penelitian kombinasi yaitu penelitian *mix method* merupakan metode penelitian yang memadukan bentuk kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Pada rumusan masalah pertama “Bagaimana partisipasi mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mitigasi bencana” diselesaikan dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan *Google Form* dan diberikan kepada responden,

Pada rumusan masalah kedua yaitu “Bagaimana implementasi mitigasi bencana di UIN Ar-Raniry” diselesaikan dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara pada 12 pengelola program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### 3.2. Fokus Penelitian

Tabel 3.2

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Kesiapsiagaan	a. Kemungkinan bencana b. Kekhawatiran bencana c. Kesiapsiagaan yang dirasakan	Jurnal Natural Disaster Preparedness

		d. Kesiapsiagaan sebenarnya e. Pengalaman bencana f. Kesiapsiagaan universitas	In College Students: Implications For Institutions of Higher Learning
2.	Urgensi mata kuliah kebencanaan	Menggunakan analisis SWOT : a. <i>Strengths</i> (Kekuatan), b. <i>Weaknesses</i> (Kelemahan), c. <i>Opportunities</i> (Peluang) d. <i>Threats</i> (Ancaman)	Freddy Rangkuti

### 3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh, yang beralamat di Jalan Syekh Abdul Rauf, Darussalam, Banda Aceh, 23111. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data yang

diperoleh dari pengelola program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry dan data dari mahasiswa UIN Ar-Raniry.

### **3.4. Metode Kuantitatif**

Metode kuantitatif menurut Sugiyono berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>25</sup>

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan bencana mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah populasi terdiri dari 12 program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memasukkan mata kuliah kebencanaan ke dalam kurikulum. Jumlah mahasiswa dari 12 program studi yang sedang atau telah mengambil mata kuliah kebencanaan sebanyak 834 orang.

#### **3.5.2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ..., hal.8.

tertentu.<sup>26</sup> Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah kebencanaan yang dianggap sudah tahu tentang hal yang sedang diteliti. Sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada, sehingga dengan jumlah populasi 834, maka total sampel yang ditemukan sebanyak 83.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan pemberian angket berupa pertanyaan kepada para responden kemudian dijawab untuk pengumpulan data.<sup>27</sup> Responden yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang atau telah mengambil mata kuliah kebencanaan.

### **3.7. Jenis dan Sumber Data**

Adapun sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

#### **3.7.1. Data Primer R - R A N I R Y**

Data primer menurut Arikunto merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data yang berasal dari informan atau responden yang berkaitan dalam hal ini peneliti dapatkan data dari sumber utama yaitu pengelola program studi di lingkungan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 85.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 142.

kampus UIN Ar-Raniry dan mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang atau telah mengambil mata kuliah kebencanaan.<sup>28</sup>

### 3.7.2. Data Sekunder

Menurut sugiyono data sekunder merupakan data pendukung yang bisa dapat dari buku, jurnal dan juga teori yang sesuai dengan penelitian. Data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian berasal dari karya ilmiah dan bisa dari catatan UIN Ar-Raniry.<sup>29</sup>

## 3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

### 3.8.1. Keabsahan Data Kuantitatif

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrumen. Isi dari pertanyaan angket bisa dikatakan valid apabila bisa mengukur apa yang akan diukur. Pengujian penelitian ini menggunakan SPSS versi 29. Uji validitas dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya maka dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan sebuah tes. Angket yang digunakan harus benar-benar terpercaya sebagai alat ukur dan pengambilan

<sup>28</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), hal. 172.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal.225.

data. Data dikatakan reliabel jika nilai alpha  $> 0,60$  dan apabila sebaliknya maka dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui model regresi memiliki distribusi normal, apabila hasil dari uji normalitas tidak mencukupi, maka jumlah sampel yang digunakan tidak bisa dalam skala kecil. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov- Smirnov*.

### 3.9. Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang meneliti di suatu kondisi atau kejadian yang ada di masa sekarang, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran deskriptif secara sistematis, akurat dan berisikan fakta-fakta dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup>

#### 3.9.1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara جامعة الرانيري

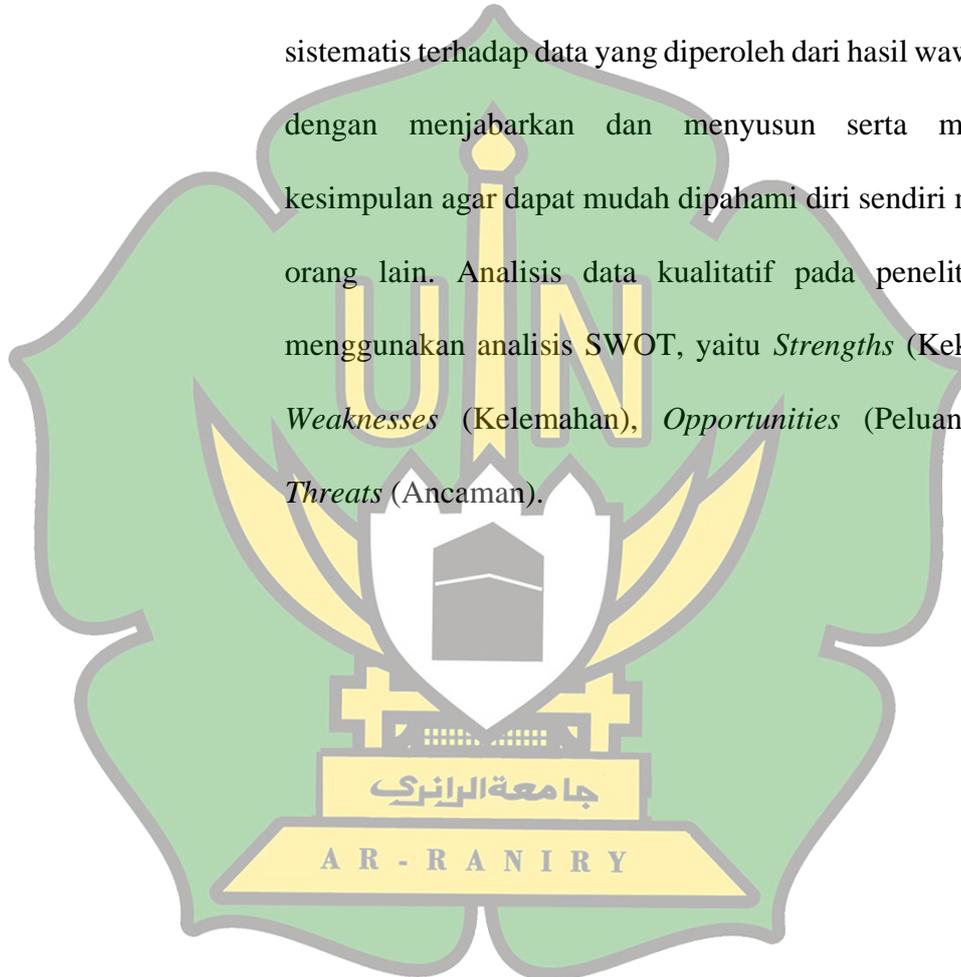
Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung pengelola 5 program studi yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Studi Ilmu Politik, Program Studi

<sup>30</sup> Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993) Hal. 106.

Ilmu Administrasi Negara, dan Program Studi Pendidikan Kimia.

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menjabarkan dan menyusun serta membuat kesimpulan agar dapat mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebelum berubah statusnya menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry disingkat IAIN Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 yang merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada tahun 1960 didirikannya Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status perguruan tinggi swasta.

Setelah resmi berdiri sendiri pada tahun 1963 dan pada saat diresmikan, lembaga ini sudah memiliki tiga Fakultas yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Seiring perkembangannya, IAIN Ar-Raniry mendirikan Fakultas Dakwah pada tahun 1968 dan Fakultas Adab 1983.

Seiring perkembangannya, di samping itu IAIN Ar-Raniry membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat dengan hadirnya Program Pasca Sarjana (S2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) pada tahun 2022. Semua program studi dari strata 1 sampai strata 3 diharapkan dapat menghadirkan para pendidik, Da'i, pemikir dan ulama yang profesional dan sesuai perkembangan dan perubahan zaman.

Melihat besar pengaruh dari ilmu-ilmu alam dan sosial maka pada tahun 2014 membuka tiga Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan hadirnya tiga Fakultas baru maka IAIN Ar-Raniry resmi menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas dasar Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

#### **4.1.2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

“Visi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adalah untuk menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Yang Modern, Profesional Dan Andal dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan Untuk Membangun Masyarakat Yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul”.

“Sementara Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dijabarkan dalam beberapa point, yaitu : (1) Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama. (2) Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern,



## 4.2. Hasil Pengumpulan Data

### 4.2.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Responden penelitian ini mahasiswa aktif yang pernah mengambil mata kuliah kebencanaan. Adapun jumlah responden 83 orang yang terdiri dari 12 program studi yang terdapat mata kuliah kebencanaan di dalam kurikulum program studi tersebut. Sesuai dengan karakteristik responden seperti di bawah ini :

**Tabel 4.1 Populasi**

Nomor	Program Studi	Populasi
1	Arsitektur	38
2	Teknik Lingkungan	58
3	Ilmu Administrasi Negara	153
4	Ilmu Politik	101
5	Komunikasi dan Penyiaran Islam	93
6	Pendidikan Kimia	33
7	Kesejahteraan Sosial	41
8	Manajemen Dakwah	73
9	Pengembangan Masyarakat Islam	53
10	Bimbingan dan Konseling Islam	95
11	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	65
12	Sosiologi Agama	31
<b>Jumlah</b>		<b>834</b>

**Tabel 4.2 Sampel**

Nomor	Program Studi	Sampel
1	Arsitektur	4
2	Teknik Lingkungan	6
3	Ilmu Administrasi Negara	15
4	Ilmu Politik	10
5	Komunikasi dan Penyiaran Islam	9
6	Pendidikan Kimia	3
7	Kesejahteraan Sosial	4
8	Manajemen Dakwah	7
9	Pengembangan Masyarakat Islam	5
10	Bimbingan dan Konseling Islam	10
11	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7
12	Sosiologi Agama	3
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>

*Sumber : Hasil Penelitian*

#### 4.2.2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat digunakan berdasarkan hasil validitas dari setiap item pertanyaan dan sampel pada penelitian ini berjumlah 83 orang. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid, namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pernyataan

dinyatakan tidak valid. Adapun nilai r tabel ( $n-2 = 81$ ) untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,2159.

**Tabel 4.3 Uji Validitas**

*Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 29.*

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel (Taraf signifikan 5%)	Keterangan
Variabel Y	Q1	0,455	0,2159	Valid
	Q2	0,528		Valid
	Q3	0,407		Valid
	Q4	0,557		Valid
	Q5	0,546		Valid
	Q6	0,500		Valid
	Q7	0,496		Valid
	Q8	0,628		Valid
	Q9	0,632		Valid
	Q10	0,552		Valid
	Q11	0,208		<b>Drop</b>

Dari hasil tabel uji validitas di atas yang menggunakan SPSS versi 29, diketahui bahwa validitas R atau r hitung  $>$  r tabel. Hasil dari uji validitas tersebut juga didapatkan ada satu item pertanyaan yang *drop*, yaitu di item nomor Q11 dengan indikator tentang kesiapsiagaan universitas dengan pertanyaan terkait

“Kesiapsiagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi situasi darurat bencana?”, yang mana nilai  $r$  hitung  $0,208 < 0,213$ .

### 4.2.3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	10

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 29.

Penggunaan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi. Pada penelitian ini, melakukan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dikarenakan setiap item pertanyaan menggunakan skala interval. Apabila nilai  $\alpha$  lebih dari 0,60 dianggap reliabel dan jika nilai  $\alpha$  lebih kecil dari 0,60 maka dianggap tidak reliabel. Dari tabel uji reliabilitas diketahui bahwa nilai  $\alpha$   $0,724 > 0,60$ . Dari hasil uji reliabilitas variabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel pada penelitian ini reliabel.

### 4.2.4. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemungkinan_bencana	.126	83	.002	.981	83	.243
Kekhawatiran_bencana	.112	83	.012	.917	83	<.001
Kesiapsiagaan_universitas	.254	83	<.001	.886	83	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 29.

- a. Nilai uji normalitas terhadap kemungkinan bencana didapatkan nilai Kolmogrov Smirnov Z sebesar 0,126 dengan  $p > 0,05$ . Berarti data kemungkinan bencana berdistribusi normal.
- b. Hasil uji normalitas terhadap kekhawatiran bencana menunjukkan nilai Kolmogrov Smirnov Z sebesar 0,112 dengan  $p > 0,05$ . Hasil tersebut diketahui bahwa data kekhawatiran bencana berdistribusi normal.
- c. Skor uji normalitas terhadap kesiapsiagaan universitas menghasilkan nilai Kolmogrov Smirnov Z sebesar 0,254 dengan  $p > 0,05$ . Hasil ini berarti data kesiapsiagaan universitas berdistribusi normal.

#### **4.3. Hasil Analisis Data Penelitian**

##### **4.3.1. Hasil Analisis Data Penelitian Kuantitatif**

Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi di Aceh yang memiliki mahasiswa berasal hampir dari seluruh Indonesia bahkan dari luar negeri. Maka dari itu pentingnya kesiapsiagaan bencana dari mahasiswa dan juga kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry itu sendiri sebagai bentuk perlindungan terhadap seluruh sumber daya manusia yang ada di UIN Ar-Raniry.

Penelitian ini menitik beratkan pada analisis pengetahuan kesiapsiagaan bencana bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk mengetahui kemungkinan bencana yang dapat terjadi, kekhawatiran terhadap bencana yang akan terjadi, kesiapsiagaan menghadapi bencana, peralatan kesiapsiagaan yang dimiliki, pengalaman bencana dan kesiapsiagaan universitas.

## 1. Kemungkinan Bencana di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Perhitungan Nilai Skor Kemungkinan Bencana :

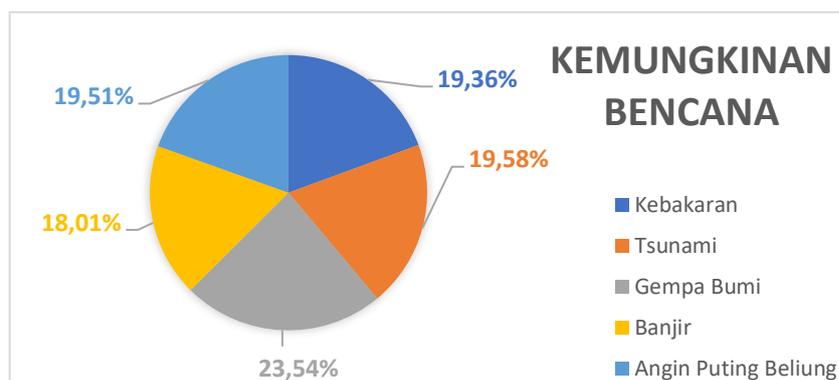
**Tabel 4.5 Nilai Skor Kemungkinan Bencana**

Nama Bencana	Jumlah	Persentase
Kebakaran	259	19,36%
Tsunami	262	19,58%
Gempa Bumi	315	23,54%
Banjir	241	18,01%
Angin Puting Beliung	261	19,51%
Jumlah Jawaban	1338	100,00%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Hasil perhitungan di atas menunjukkan tanggapan dari 83 responden diketahui bahwa kemungkinan bencana yang dapat terjadi di UIN Ar-Raniry adalah Gempa Bumi dengan total nilai 315 (23,54%), sementara bencana dengan kemungkinan kecil terjadi adalah Banjir dengan total nilai 241 (19,51%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada *pie chart* berikut ini :

**Gambar 1.2 Persentase Kemungkinan Bencana**



## 2. Kekhawatiran Bencana Yang Dapat Terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Perhitungan Nilai Skor Kekhawatiran Bencana :

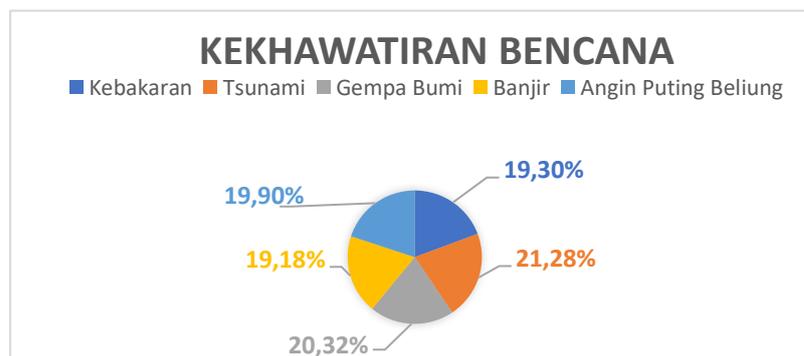
**Tabel 4.6 Nilai Skor Kekhawatiran Bencana**

Nama bencana	Jumlah	Persentase
Kebakaran	322	19,30%
Tsunami	355	21,28%
Gempa Bumi	339	20,32%
Banjir	320	19,18%
Angin Puting Beliung	332	19,90%
Jumlah	1668	100,00%

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan nilai skor tanggapan dari 83 responden, menunjukkan bahwa bencana yang paling banyak dikhawatirkan dapat terjadi di UIN Ar-Raniry yaitu Tsunami dengan total nilai 355 (21,28%) dan bencana yang kekhawatiran paling sedikit yaitu bencana Banjir dengan total nilai 320 (19,18%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada *pie chart* berikut ini :

**Gambar 1.3 Persentase Kekhawatiran Bencana**



### 3. Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Terjadi Bencana di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

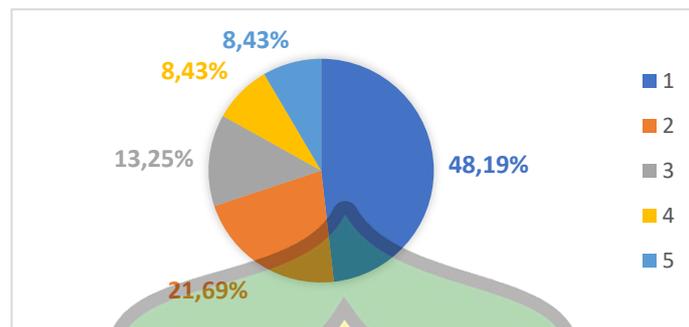
- a. Perhitungan Nilai Skor Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Berdasarkan Bencana Kebakaran

**Tabel 4.7 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Kebakaran**

Bencana	Banyaknya Jawaban Yang Dipilih					Jumlah Responden
	1	2	3	4	5	
Bencana Kebakaran	40	18	11	7	7	83
Persentase	48,19%	21,69%	13,25%	8,43%	8,43%	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel di atas merupakan tanggapan 83 responden dengan pertanyaan “saat terjadi bencana kebakaran saya akan?”. Data di atas menunjukkan bahwa 40 responden (48,19%) memilih 1 dari 5 jawaban yang diberikan, hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesiapsiagaan yang rendah. Kemudian, responden yang memilih 5 dari 5 jawaban yang diberikan, bahwa mereka memiliki kesiapsiagaan yang tinggi yaitu sebanyak 7 responden (8,73%). Untuk lebih jelas, bisa melihat *pie chart* di bawah ini :

**Gambar 1.4 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran**

- b. Perhitungan Nilai Skor Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Berdasarkan Bencana Tsunami

**Tabel 4.8 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan****Saat Bencana Tsunami**

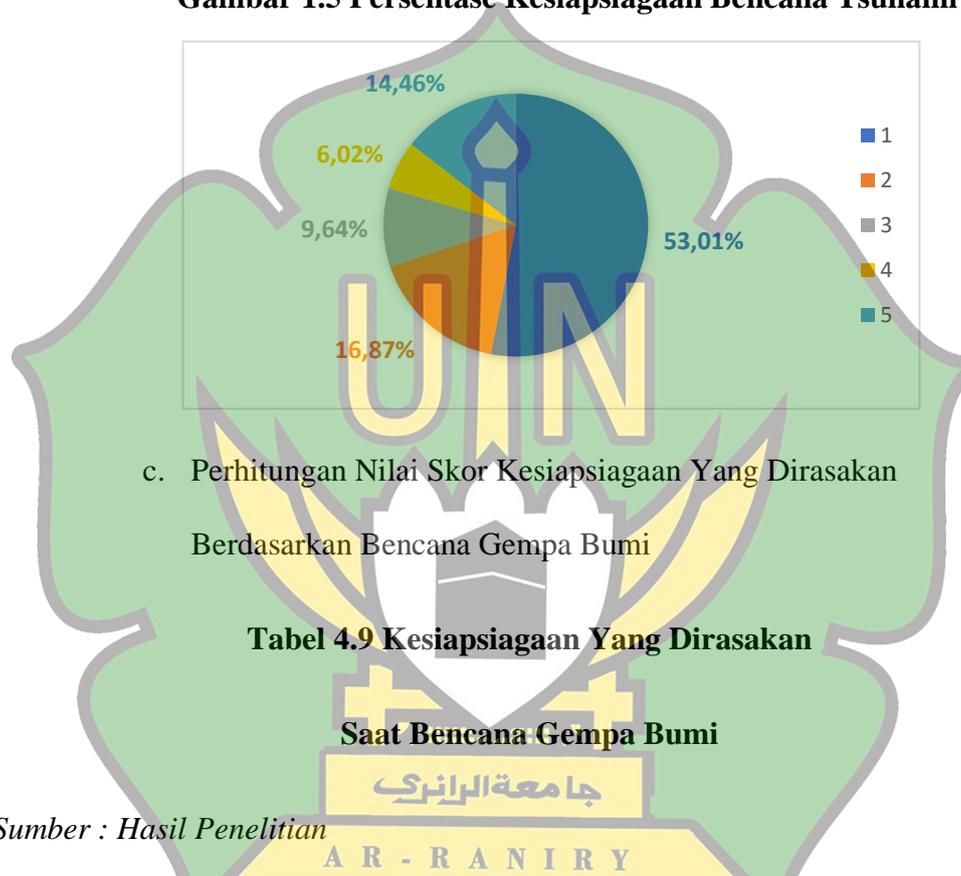
Bencana	Banyaknya Jawaban Yang Dipilih					Jumlah Responden
	1	2	3	4	5	
Bencana Tsunami	44	14	8	5	12	83
Persentase	53,01%	16,87%	9,64%	6,02%	14,46%	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Hasil tanggapan 83 responden dengan pertanyaan “saat terjadi bencana tsunami saya akan?”. Dimana 44 responden (53,01%) memilih 1 dari 5 jawaban yang diberikan dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapsiagaan terhadap

bencana tsunami rendah. Namun, hanya 12 responden (14,46%) yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang tinggi terhadap bencana Tsunami dengan memilih 5 dari 5 jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelasnya bisa melihat *pie chart* di bawah ini:

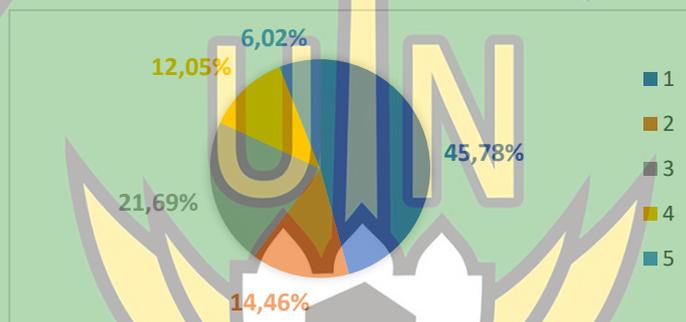
**Gambar 1.5 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Tsunami**



Bencana	Banyaknya Jawaban Yang Dipilih					Jumlah Responden
	1	2	3	4	5	
Bencana Gempa Bumi	38	12	18	10	5	83
Persentase	45,78%	14,46%	21,69%	12,05%	6,02%	100%

Tanggapan 83 responden mengenai pertanyaan “saat terjadi bencana tsunami saya akan?”. Pada data di atas menunjukkan bahwa 38 responden (45,78%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang rendah dengan hanya memilih 1 dari 5 jawaban yang diberikan, sementara itu yang memilih 5 dari 5 jawaban yang diberikan atau memiliki kesiapsiagaan yang tinggi hanya 5 responden (6,02%). Untuk lebih jelas, bisa melihat *pie chart* di bawah :

**Gambar 1.6 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi**



d. Perhitungan Nilai Skor Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Berdasarkan Bencana Banjir

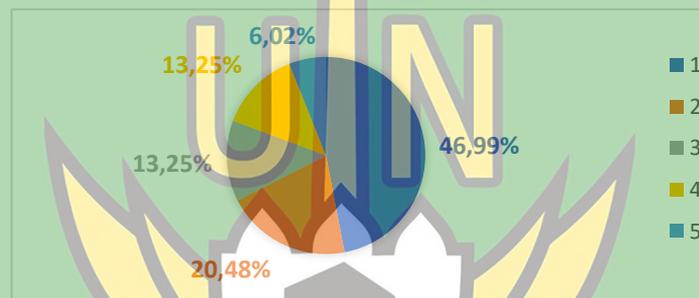
**Tabel 4.10 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana Banjir**

Bencana	Banyaknya Jawaban Yang Dipilih					Jumlah Responden
	1	2	3	4	5	
Bencana Banjir	39	17	11	11	5	83
Persentase	46,99%	20,48%	13,25%	13,25%	6,02%	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Pada pertanyaan “saat terjadi bencana banjir saya akan?”. Merujuk pada tanggapan 83 responden menunjukkan bahwa 39 responden (46,99%) hanya memilih 1 dari 5 jawaban yang diberikan hal tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat kesiapsiagaan yang paling rendah, sedangkan hanya 5 responden (6,02%) yang memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dengan memilih 5 dari 5 jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelas, bisa melihat *pie chart* di bawah ini.

**Gambar 1.7 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Banjir**



- e. Perhitungan Nilai Skor Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Berdasarkan Bencana Angin Puting Beliung

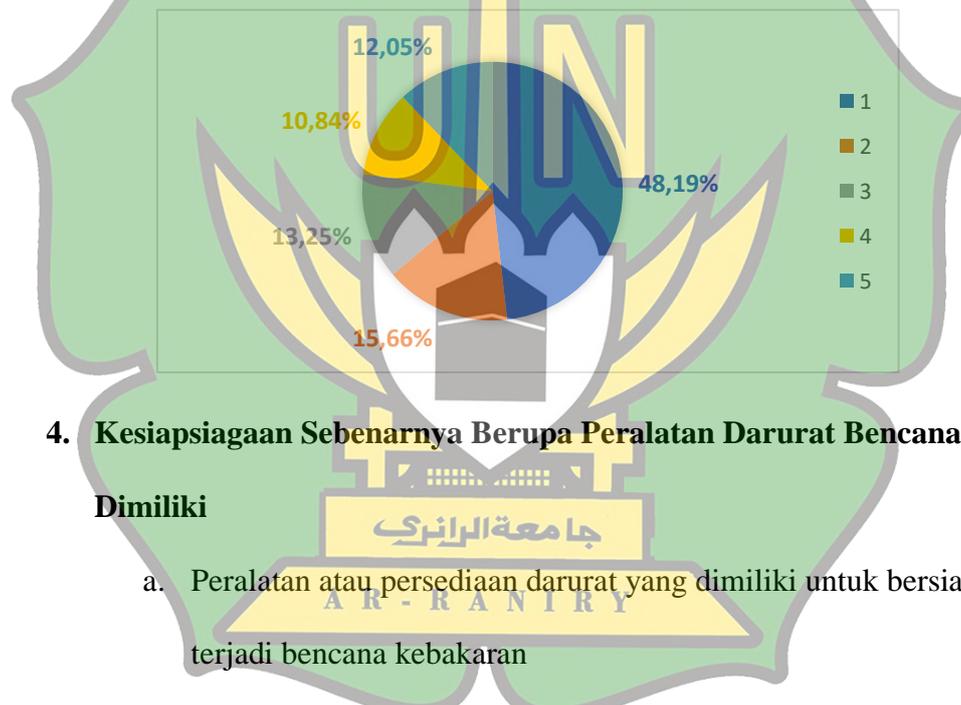
**Tabel 4.11 Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Bencana**

Bencana	Banyaknya Jawaban Yang Dipilih					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Bencana Angin Puting Beliung	40	13	11	9	10	83
Persentase	48,19%	15,66%	13,25%	10,84%	12,05%	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Pada pertanyaan mengenai “saat terjadi bencana angin puting beliung saya akan?”, tanggapan 83 responden diketahui sebanyak 40 responden (48,19%) memilih 1 dari 5 jawaban yang diberikan, oleh karena itu mereka memiliki kesiapsiagaan yang rendah dan hanya sekitar 10 responden (12,05%) yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang tinggi dengan memilih 5 dari 5 jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelas, bisa melihat *pie chart* di bawah ini.

**Gambar 1.8 Persentase Kesiapsiagaan Bencana Angin Puting Beliung**



#### 4. Kesiapsiagaan Sebenarnya Berupa Peralatan Darurat Bencana Yang Dimiliki

- a. Peralatan atau persediaan darurat yang dimiliki untuk bersiap jika terjadi bencana kebakaran

**Tabel 4.12 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Kebakaran**

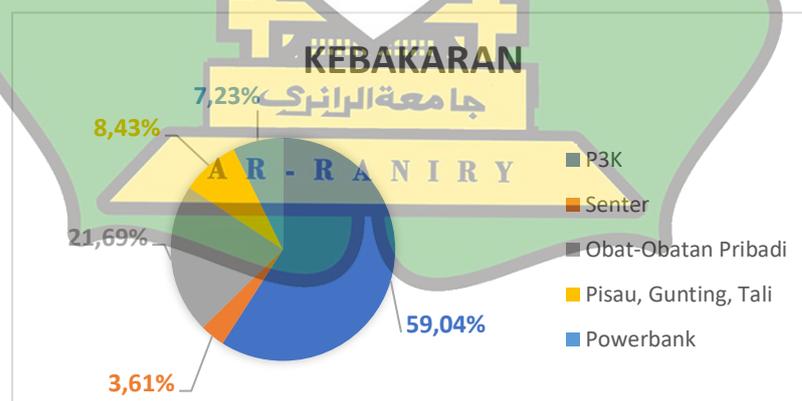
Nomor	Peralatan Atau Persediaan	Jumlah	Persentase
1.	P3K	49	59,04%
2.	Senter	3	3,61%
3.	Obat-Obatan Pribadi	18	21,69%

4.	Pisau, Gunting, Tali	7	8,43%
5.	Powerbank	6	7,23%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian

Merujuk pada tanggapan 83 responden terkait “Peralatan atau persediaan darurat yang saya miliki untuk bersiap jika terjadi bencana kebakaran?”. Tabel di atas menunjukkan bahwa P3K menjadi peralatan atau persediaan darurat jika bencana kebakaran yang paling banyak dimiliki oleh 49 responden (59,04%) dan peralatan atau persediaan yang paling sedikit jika bencana kebakaran dimiliki yaitu, senter sebanyak 3 responden (3,61%). Untuk lebih jelas, bisa lihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.9 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Kebakaran**



- b. Peralatan atau persediaan darurat yang dimiliki untuk bersiap jika terjadi bencana Tsunami

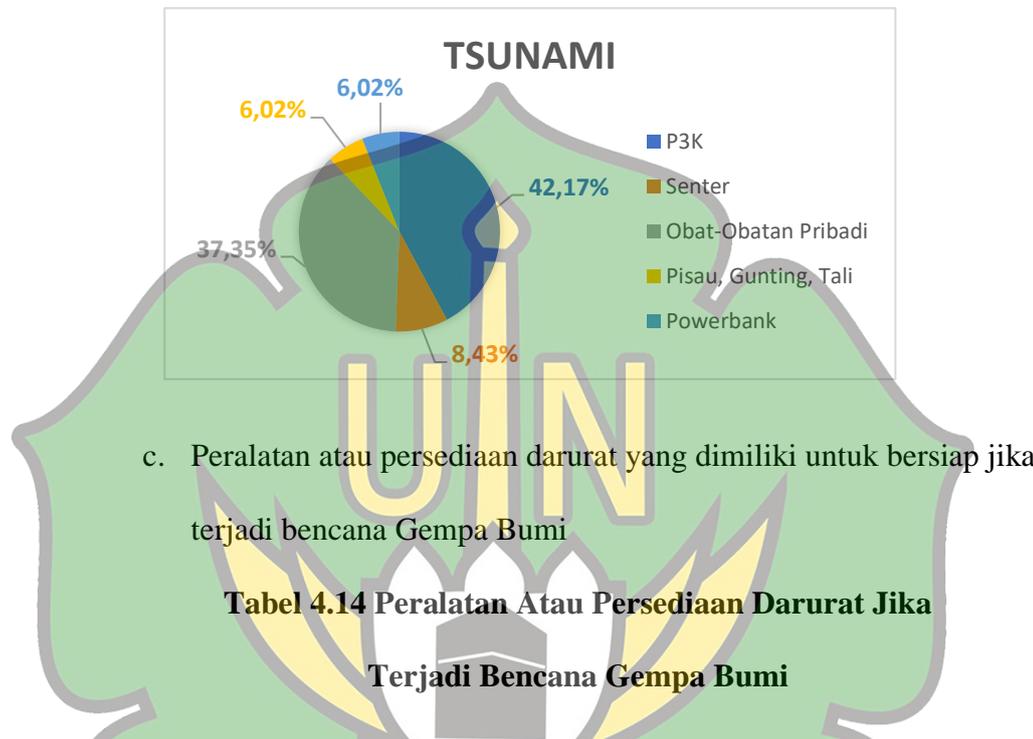
**Tabel 4.13 Peralatan Atau Persediaan Darurat  
Jika Terjadi Bencana Tsunami**

Nomor	Peralatan Atau Persediaan	Jumlah	Persentase
1.	P3K	35	42,17%
2.	Senter	7	8,43%
3.	Obat-Obatan Pribadi	31	37,35%
4.	Pisau, Gunting, Tali	5	6,02%
5.	Powerbank	5	6,02%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian*

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 83 responden terkait “Peralatan atau persediaan darurat yang saya miliki untuk bersiap jika terjadi bencana Tsunami?”. Bisa dilihat pada tabel 4.10 di atas, sebanyak 35 responden banyak yang memiliki P3K (42,17%) sebagai peralatan atau persediaan darurat jika terjadi bencana Tsunami, sementara powerbank dan pisau, gunting serta tali merupakan peralatan atau persediaan darurat yang paling sedikit dimiliki jika terjadi bencana Tsunami dengan masing-masing dimiliki oleh 5 responden (5,38%), Untuk lebih jelas, bisa lihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.10 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika  
Terjadi Bencana Tsunami**



**Tabel 4.14 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika  
Terjadi Bencana Gempa Bumi**

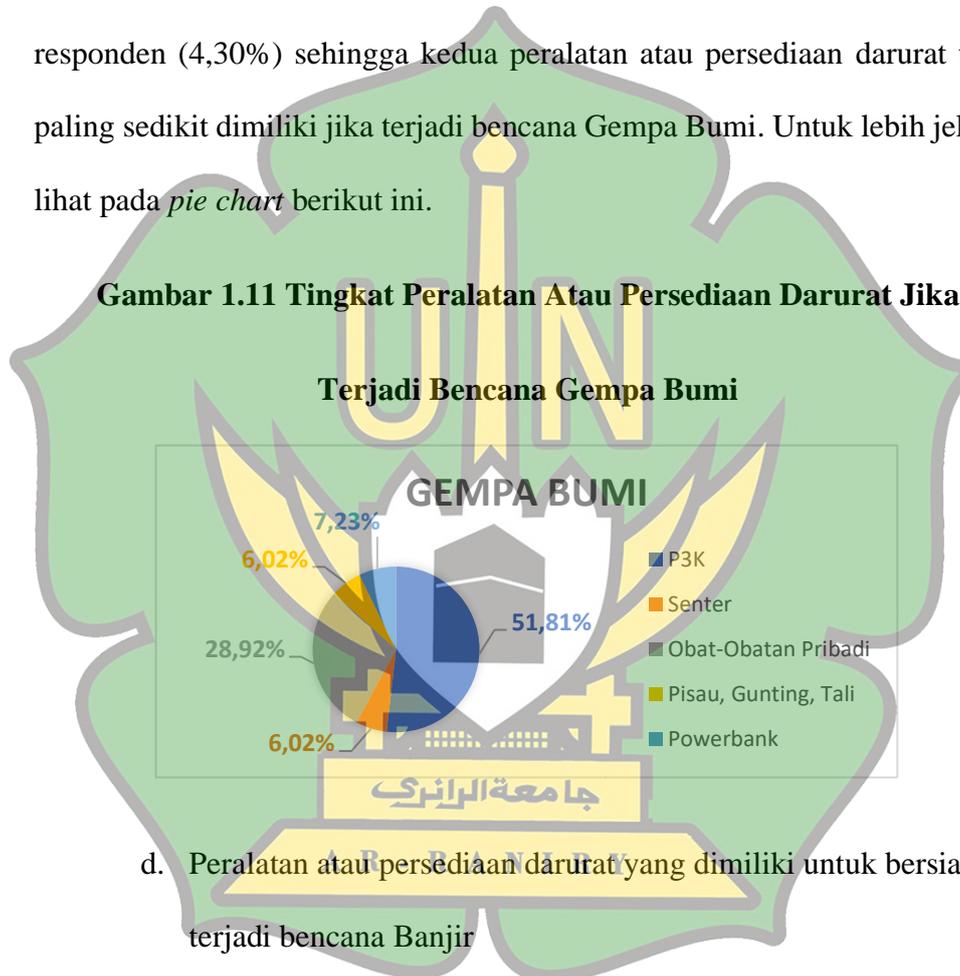
Nomor	Peralatan Atau Persediaan	Jumlah	Persentase
1.	P3K	43	51,81%
2.	Senter	5	6,02%
3.	Obat-Obatan Pribadi	24	28,92%
4.	Pisau, Gunting, Tali	5	6,02%
5.	Powerbank	6	7,23%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 83 responden terkait pertanyaan “Peralatan atau persediaan darurat yang saya miliki untuk bersiap

jika terjadi bencana Gempa Bumi?”. Data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden (51,81%) banyak memiliki P3K sebagai peralatan atau persediaan darurat yang dimiliki jika terjadi bencana Gempa Bumi. Sementara itu senter dan pisau, gunting serta tali masing-masing dimiliki sebanyak 5 responden (4,30%) sehingga kedua peralatan atau persediaan darurat tersebut paling sedikit dimiliki jika terjadi bencana Gempa Bumi. Untuk lebih jelas, bisa lihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.11 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Gempa Bumi**



**Tabel 4.15 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Banjir**

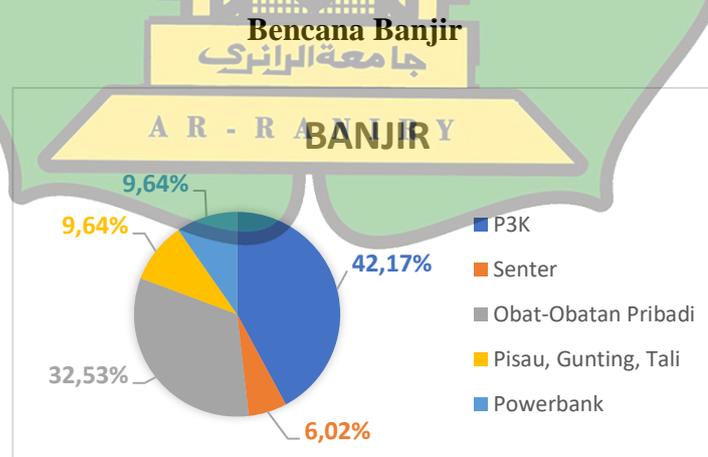
Nomor	Peralatan atau Persediaan	Jumlah	Persentase
1.	P3K	35	42,17%
2.	Senter	5	6,02%

3.	Obat-Obatan Pribadi	27	32,53%
4.	Pisau, Gunting, Tali	8	9,64%
5.	Powerbank	8	9,64%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel hasil penelitian yang dilakukan kepada 83 responden terkait pertanyaan “Peralatan atau persediaan darurat yang saya miliki untuk bersiap jika terjadi bencana Banjir?”. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa peralatan atau persediaan yang paling banyak dimiliki jika terjadi bencana Banjir yaitu, P3K sebanyak 39 responden (42,17%). Kemudian, peralatan atau persediaan darurat yang paling sedikit di miliki jika terjadi bencana Banjir, yaitu senter sebanyak 5 responden (6,02%). Untuk lebih jelas, bisa lihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.12 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi**



- e. Peralatan atau persediaan darurat yang dimiliki untuk bersiap jika terjadi bencana Angin Puting Beliung

**Tabel 4.16 Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi Bencana Angin Puting Beliung**

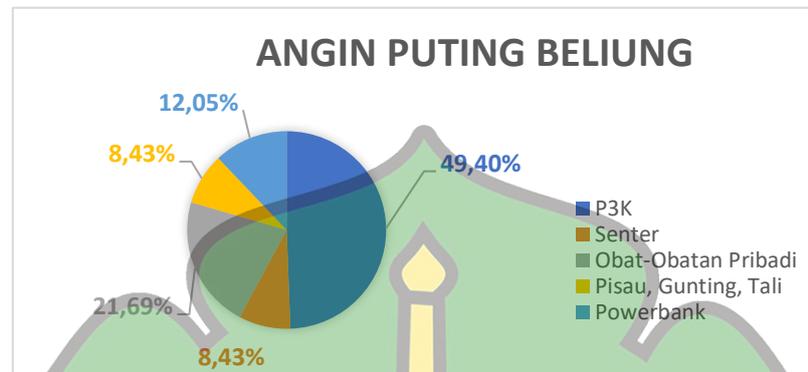
Nomor	Peralatan atau Persediaan	Jumlah	Persentase
1.	P3K	41	49,40%
2.	Senter	7	8,43%
3.	Obat-Obatan Pribadi	18	21,69%
4.	Pisau, Gunting, Tali	7	8,43%
5.	Powerbank	10	12,05%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 83 responden terkait pertanyaan “Peralatan atau persediaan darurat yang saya miliki untuk bersiap jika terjadi bencana Angin Puting?” Tanggapan responden menunjukkan bahwa P3K merupakan peralatan atau persediaan darurat yang paling banyak dimiliki jika terjadi bencana Angin Puting Beliung sebanyak 41 responden (49,40%), sementara itu senter dan pisau, gunting serta tali menjadi peralatan atau persediaan darurat yang paling sedikit dimiliki masing-masing 7 responden (8,43%), Untuk lebih jelas, bisa lihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.13 Tingkat Peralatan Atau Persediaan Darurat Jika Terjadi**

**Bencana Angin Puting Beliung**



**5. Pengalaman Bencana Yang Pernah Dialami**

**Tabel 4.17 Pengalaman Bencana**

Nomor	Nama Bencana	Jumlah	Persentase
1.	Kebakaran	9	6,82%
2.	Tsunami	8	6,06%
3.	Gempa Bumi	70	53,03%
4.	Banjir	39	29,55%
5.	Angin Puting Beliung	6	4,55%

*Sumber : Hasil Penelitian*

Menurut jawaban responden terkait “Bencana yang pernah saya alami secara pribadi adalah ?.” Bencana yang sering dialami oleh responden ialah Gempa Bumi yang dipilih sebanyak 70 kali (53,03%), disusul Banjir bencana yang sering dialami dengan dipilih sebanyak 39 kali (29,55%), Tsunami menjadi bencana ketiga yang paling banyak pernah dialami oleh responden

dengan dipilih sebanyak 8 kali (6,06%) dan pengalaman Bencana Kebakaran yang pernah dialami oleh responden dipilih sebanyak 9 kali (6,82%) sebanyak dan Angin Puting Beliung pernah dialami oleh responden dengan dipilih sebanyak 6 kali (4,55%). Untuk lebih jelas, bisa dilihat *pie chart* di bawah ini.

**Gambar 1.14 Pengalaman Bencana**



**Tabel 4.18 Pengalaman Bencana Berdasarkan Banyaknya Bencana Yang Dipilih**

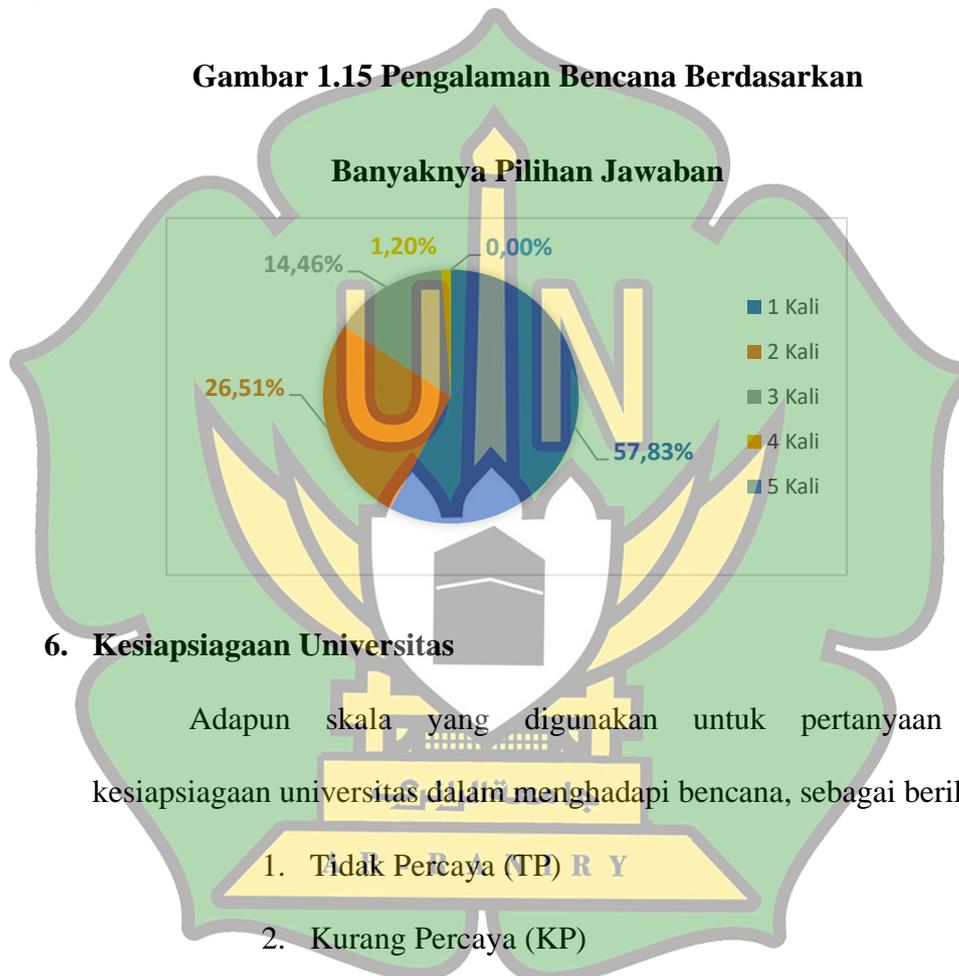
Banyaknya Bencana Yang Pernah Dialami	Nilai	Persentase
1	48	57,83%
2	22	26,51%
3	12	14,46%
4	1	1,20%
5	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan banyaknya jawaban dipilih, 48 responden (57,83%) hanya pernah mengalami 1 dari 5 bencana, 22 responden (26,51%) mengalami 2 dari

5 bencana, selanjutnya 12 responden (14,46%) mengalami 3 dari 5 bencana, kemudian hanya ada 1 responden (1,20%) yang mengalami 4 dari 5 bencana dan tidak ada yang pernah mengalami 5 bencana. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada *pie chart* berikut ini.

**Gambar 1.15 Pengalaman Bencana Berdasarkan**



#### 6. Kesiapsiagaan Universitas

Adapun skala yang digunakan untuk pertanyaan terkait kesiapsiagaan universitas dalam menghadapi bencana, sebagai berikut :

1. Tidak Percaya (TP)
2. Kurang Percaya (KP)
3. Cukup Percaya (CP)
4. Percaya (P)
5. Sangat Percaya (SP)

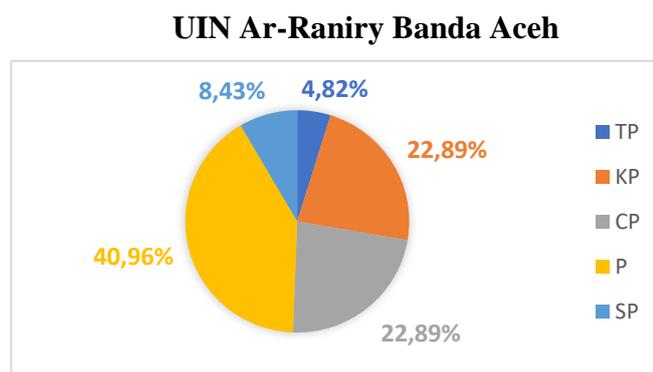
**Tabel 4.19 Nilai Skor Keyakinan Kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh**

Nomor	Pertanyaan	TP	KP	CP	P	SP	Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Apakah Anda Yakin Bahwa UIN Ar-Raniry Siap Menghadapi Situasi Darurat Terkait Bencana Alam?	4	19	19	34	7	83
	<b>Persentase</b>	<b>4,82%</b>	<b>22,89%</b>	<b>22,89%</b>	<b>40,96%</b>	<b>8,43%</b>	100%

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tanggapan responden untuk nilai skor keyakinan terhadap UIN Ar-Raniry dalam menghadapi bencana. Bahwa 34 responden (40,96%) yakin dan percaya jika UIN Ar-Raniry mempunyai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Sementara itu yang tidak percaya bahwa UIN Ar-Raniry memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana sebanyak 4 responden (4,82%). Untuk lebih jelas, bisa lihat *pie chart* di bawah ini.

**Gambar 1.16 Nilai Skor Keyakinan Kesiapsiagaan**



#### 4.3.2. Hasil Analisis Data Penelitian Kualitatif

Penggunaan Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi bencana. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan tanggapan dari para mahasiswa yang mengambil mata kuliah kebencanaan.

Bagaimana awal mula kesiapsiagaan mahasiswa dapat terbentuk melalui proses transfer *knowledge* melalui mata kuliah kebencanaan. Proses selanjutnya adalah mengkonfirmasi hasil data kuantitatif dalam bentuk wawancara dengan pengelola program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

##### 1. Landasan Pembentukan Mata Kuliah Kebencanaan

Setiap keputusan yang dibuat harus berdasarkan landasan dengan tujuan memperkuat suatu keputusan yang sudah ditetapkan. Landasan menjadi bagian penting dalam hal pembuatan kurikulum karena tanpa landasan yang kuat maka akan mudah digoyahkan. Sebagaimana memasukkan mata kuliah kebencanaan ke dalam kurikulum diperlukan suatu landasan yang kuat sehingga mata kuliah kebencanaan dapat dijadikan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi. Hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan :

*“... kami juga berpikir bahwa peksos kebencanaan khususnya di Aceh ini menjadi sebuah icon. icon yang membedakan antara peksos Aceh ini atau Prodi kesos Aceh dengan Prodi kesos di Medan, di Jakarta, di Jogja dan yang lain. Kami mengambil ini menjadi sebuah icon karena apa? Karena kita lihat dari latar belakang Aceh yang rawan sekali bencana. Bencana itu kan bukan saja banjir atau*

*apa, termasuk tsunami dan bencana yang lainnya. Termasuk ada bencana yang alami dan juga ada buatan.”<sup>31</sup>*

Kekhasan Aceh sebagai wilayah rawan bencana menjadi alasan bagi Program Studi Kesejahteraan Sosial untuk menghadirkan mata kuliah kebencanaan. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan :

*“... Ya alasan yang paling kuat adalah karena pertama kita masuk dalam daerah yang rawan bencana. Jadi otomatis ini harus ada edukasi terhadap mahasiswa. Maka yang paling kuat alasannya adalah supaya mahasiswa juga tahu bagaimana kebencanaan dan peran komunikasi dalam kebencanaan itu seperti apa. Maka mata kuliah yang kita usung itu adalah komunikasi kebencanaan.”<sup>32</sup>*

Sebagaimana kedua pernyataan di atas Sekretaris Program Studi Ilmu

Politik Bapak menyatakan hal yang sama bahwa :

*“... Indonesia termasuk wilayah yang dia masuk rawan bencana. Ketika kemudian Aceh masuk rawan bencana, sehingga seluruh unit pendidikan itu harus diberikan edukasi tentang kebencanaan.”<sup>33</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Sekretaris Program Studi

Pendidikan Kimia yang menyatakan :

*“Dilihat berdasarkan kondisi alam dan letak geografis Aceh sebagai daerah yang rawan bencana sehingga diperlukan mata kuliah kebencanaan. Pendidikan Kimia fokus pada pendidikan kebencanaan dan lingkungan.”<sup>34</sup>*

Tanggapan serupa juga diungkapkan oleh Ketua Program Studi Ilmu

Administrasi Negara yang menyatakan :

*“MK kebencanaan penting karena Aceh termasuk rawan bencana, apalagi kita pernah mengalami bencana tsunami. Indonesia adalah negara rawan ancaman bencana, baik dari*

---

<sup>32</sup> Wawancara Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

*aspek geografis, geologis, hidrologis, maupun demografis.*"<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa landasan pembentukan mata kuliah kebencanaan berdasarkan dengan kondisi geografis dari Indonesia maupun letak geografis Provinsi Aceh. Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa upaya penyadaran dan peningkatan penyadaran terhadap bencana bagi mahasiswa sudah dilakukan dengan baik pada program studi yang memiliki mata kuliah kebencanaan.

## **2. Faktor Pendukung Pembentukan Mata Kuliah Kebencanaan**

Berdasarkan faktor-faktor pendukung pembentukan mata kuliah kebencanaan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa :

*"Faktor pendukungnya itu tadi itu bahwa di Aceh khususnya itu rawan bencana dan menjadi pembeda. Karena Aceh ini kalau kita lihat kan rawan bencana. Hampir semua bencana ada yang tidak dimiliki oleh daerah yang lain. Disini banyak sekali rekonstruksi ataupun bangunan atau tempat-tempat yang bisa dijadikan tempat praktek kebencanaan. Itu akan menjadi salah satu faktor pendukung mata kuliah."*<sup>36</sup>

Faktor letak geografis dan konstruksi bangunan kebencanaan menjadi faktor pendukung pembentukan mata kuliah kebencanaan bagi Program Studi Kesejahteraan Sosial. Hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan bahwa :

*"Ya, salah satunya itu dari letak geografis kita. Artinya kita belajar juga dari beberapa bencana besar yang terjadi di*

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

*Aceh kayak tsunami, gempa, banjir dan segala macam itu. Kami berpikir bahwa peran komunikasi yang harus disampaikan dengan baik kepada masyarakat agar masyarakat lebih peduli dan mungkin dengan adanya pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat itu bisa mengurangi jumlah korban jiwa, tentunya itu ya.”<sup>37</sup>*

Kemudian Sekretaris Program Studi Ilmu Politik mengungkapkan hal yang sama dengan kedua pernyataan di atas bahwa :

*“Letak geografis dari Aceh itu sendiri juga menjadi salah satu faktor adanya mata kuliah kebencanaan di prodi ilmu politik. Tujuan untuk upaya pencegahan, memberikan edukasi, memberikan pemahaman lewat kurikulum-kurikulum politik.”<sup>38</sup>*

Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia dalam hal ini juga menyatakan hal yang sama yaitu sebagai berikut :

*“Jadi faktor pendukung pembentukan mata kuliah kimia lingkungan dan kebencanaan dari kondisi geografis Aceh dan juga kami memiliki tenaga pengajar yang mendukung mata kuliah tersebut.”<sup>39</sup>*

Adapun pernyataan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara memiliki jawaban yang berbeda terkait faktor pendukung pembentukan mata kuliah kebencanaan yang menyatakan :

*“Adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan 70/SE/MPN/2010 Tentang Pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana Di Sektor Pendidikan. Kemudian diperlukan adanya kampus tanggap bencana yang memuat mata kuliah kebencanaan.”<sup>40</sup>*

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan, Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

### 3. Keterkaitan Instansi

Menurut pernyataan yang diberikan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial terkait campur tangan instansi dalam memasukan mata kuliah kebencanaan ke dalam kurikulum sebagai berikut :

*“Campur tangan pihak terkait tidak ada, namun memang kalau mata kuliah ini karena kita praktek. Nah kalau praktek itu kan kita perlu media yang lain. Kita perlu instansi dan selama ini kita menggunakan instansi seperti BPBA, BPBD Kabupaten/kota dan juga ada Tagana dan juga ada beberapa gampong yang mereka mempunyai satu organisasi. Tapi sebenarnya itu kaki tangan dari Tagana juga.”<sup>41</sup>*

Program Studi Kesejahteraan Sosial dalam pembentukan mata kuliah kebencanaan tidak ada campur tangan instansi atau pihak manapun. Berbeda dengan pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menyatakan :

*“Ada, tentu itu melalui proses pakar ya kami mengundang para pakar, para ahli untuk membedah kurikulum dan ada alumni, ada stakeholder yang melibatkan baik dari lokal maupun dari nasional. Sehingga memang ini mata kuliah ini sudah di bedah secara apa kurikulum ini sudah dibedah secara maksimal dan kami pikir itu sudah melalui proses yang melibatkan para pihak.”<sup>42</sup>*

Menurut pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sama seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris Program Studi Ilmu Politik yang menyatakan :

*“Teorinya memasukan suatu mata kuliah itu melibatkan stakeholder. Melibatkan stakeholder, stakeholder terkait*

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

*salah satunya seperti tadi, BPBA. Karena kurikulum ini kan dibentuk 2020, konsekuensinya pasti saya tidak bisa menjawab bentukan ini. Tapi real teorinya adalah untuk membentuk kurikulum salah satu mata kuliah itu ada di program tinggi adalah masukan dari stakeholder. Masukan dari stakeholder, masukan dari pemerintah, masukan secara umum sehingga mata kuliah itu dihadirkan ke dalam.”<sup>43</sup>*

Sependapat dengan pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik hal yang sama juga diungkapkan oleh Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia yang menyatakan :

*“Ada, dengan mengundang stakeholder di bidang kebencanaan, salah satunya dari BPBA”<sup>44</sup>*

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara juga menyatakan hal yang sama seperti ketiga pernyataan di atas sebelumnya yang menyatakan :

*“Instansi terkait BPBD pasti ada, kemudian mahasiswa kita magangkan di dinas tersebut supaya lebih memahami secara teoridan praktik lapangan.”<sup>45</sup>*

#### **4. Profil Lulusan**

Menurut pernyataan oleh Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial terkait profil lulusan di bidang kebencanaan menyatakan :

*“Ya tentu, karena menjadi salah satu profil. Lulusan Kesos. Produk Kesos ini waktu kami menentukan. Profil itu kesos. Jadi mereka untuk praktaktik, mereka tidak ikut asal-asalan. Kami bikin kayak form peminatannya. Sampai 10 orang mereka milih kebencanaan. Mereka yang milih*

<sup>43</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

*kebencanaan akan mempunyai keahlian sebagai pekerja sosial bidang kebencanaan.”<sup>46</sup>*

Program Studi Kesejahteraan Sosial memiliki profil lulusan di bidang kebencanaan. Namun berbeda Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menyatakan :

*“Kalau kami tidak ada, kalau di KPI itu tidak ada. Karena kalau kami itu lebih ke bagaimana media. Berarti fokus ke penyebaran berita terkait tentang mitigasi bencananya. jadi bukan hanya bekerja secara pribadi saja tapi di media masa, Misalnya mereka bekerja di media massa baik televisi, media online, atau radio, mereka punya program tentang kebencanaan.”<sup>47</sup>*

Sejalan dengan pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam bahwa mereka tidak memiliki profil lulusan tertentu di bidang kebencanaan. Sekretaris Program Studi Ilmu Politik yang juga menyatakan :

*“Enggak ada. Karena di politik, profilnya birokrasi terus politisi jadi yang berkenaan jurnalis. Nah tapi kalau kemudian kita lihat, politik kebencanaan itu dia masuk bisa kemudian mengarah untuk bagaimana menulis tentang konteks kebencanaan sebagai jurnalis. Bisa menghadirkan perannya untuk menghadirkan sebuah regulasi dan sebagai politisi, itu bisa.”<sup>48</sup>*

Merujuk pada pernyataan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial bahwa mereka memiliki profil lulusan bidang kebencanaan. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara juga menyatakan :

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

*“Sangat mendukung, karena terdapat profil analisis kebijakan yang pastinya bisa menganalisis konsep-konsep kebencanaan secara komprehensif. Kemudian, terdapat profil pengelola kegiatan yaitu bisa memetakan kebutuhan bencana, baik sebelum, sedang dan sesudah terjadi bencana.”<sup>49</sup>*

## 5. Mengukur Keberhasilan Mata Kuliah Kebencanaan

Guna mengetahui keberhasilan mata kuliah kebencanaan, hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan :

*“Nah, keberhasilan itu dari itu. Kita lihat dari responsif dari masyarakat. Kan mereka praktek di masyarakat. Karena kami akan membuat refleksi nanti. Misalkan ada 10 gampong. Mereka akan praktek di 10 gampong. Nanti kami akan panggil keuchik-keuchik dan kami akan bertanya kepada mereka. Oh bagus kami sebelumnya, belum tahu cara ini, ini, ini. Mereka mengarahkan kita dan akhirnya kami paham penanganan bencana dan itu menjadi sebuah keberhasilan.”<sup>50</sup>*

Jika Program Studi Kesejahteraan Sosial mengukur keberhasilan mata kuliah kebencanaan berdasarkan praktik di lapangan. Namun, berbeda dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagaimana Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengukur keberhasilan mata kuliah kebencanaan menyatakan :

*“Kalau secara spesifik tidak ada. Jadi yang kita lakukan hanya penilaian jadi mahasiswa di kelas. Tapi, HMP KPI itu setiap ada kejadian kebencanaan mereka selalu buka donasi. Jadi mereka datang kumpul dan mengantar sendiri itu. Kami pikir itu sebuah keberhasilan. Tanpa remot ya. Kesadaran dari mahasiswa KPI sendiri yang membuka donasi, menghimpun para pendonor.”<sup>51</sup>*

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik juga menyatakan hal yang sama dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam bahwa :

*“Untuk mengukur keberhasilan mata kuliah kebencanaan berdasarkan nilai mahasiswa di kelas, tapi untuk politik kebencanaan maka lebih dekatnya dia praktik nah kalau lebih praktik goals mata kuliah itu saya pikir akan lebih ketemu ketimbang dia teori.”<sup>52</sup>*

Berbeda dengan tiga pernyataan di atas terkait mengukur keberhasilan mata kuliah kebencanaan. Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia menyatakan :

*“Mengukur keberhasilan mata kuliah kimia lingkungan dan kebencanaan dilihat dari hasil project pembuatan video tentang mitigasi dan penanggulangan bencana. Nanti hasil itu digunakan untuk media pembelajaran dan akan di ikut sertakan dalam perlombaan dan dinilai oleh ahli di bidang kebencanaan.”<sup>53</sup>*

Sebagaimana dengan pernyataan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara juga menyatakan hal yang sama terkait keberhasilan mata kuliah kebencanaan yaitu :

*“Pemahaman mahasiswa yang pastinya lulus pada MK tersebut”<sup>54</sup>*

## 6. Regulasi Terkait Pembentukan Mata Kuliah Kebencanaan

Menurut Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial terkait regulasi mata kuliah kebencanaan menyatakan :

<sup>52</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

*“Regulasi tidak ada, tapi kita lihat dari pengalaman bencana di masa lalu dan fenomena-fenomena dari masyarakat. Sebenarnya kesos agak sedikit berbeda dengan yang lain. Kalo misal bencana kebakaran biasanya akan diberikan bantuan setelah itu selesai, namun sebagai peksos tahap itu belum selesai, kita harus melakukan trauma healing.”<sup>55</sup>*

Hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa tidak ada regulasi tapi berdasarkan pengalaman bencana dan fenomena-fenomena bencana yang ada di masyarakat. Sementara itu Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait regulasi mata kuliah kebencanaan menyatakan:

*“Saya persisnya tidak tahu. Artinya ini kurikulum kan dibahas tahun 2020. Artinya ini apakah ada regulasi? Saya juga tidak baca, mungkin boleh dicek. Kalau saya jawab tidak ada, rupanya ada nanti. Apakah memang ini masuk dalam mata kuliah wajib harus ada dari nomenklatur? Baik itu dari pusat. Itu saya juga tidak bisa jawab kalau yang ini. Artinya secara regulasi saya tidak pernah membaca. Tapi kalau memang melihat bahwa kebutuhan hari ini sangat dibutuhkan. Artinya baik dari letak geografis Aceh rawan bencana.”<sup>56</sup>*

Kemudian hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik memiliki pernyataan berbeda dengan kedua pernyataan di atas yaitu :

*“Seharusnya regulasi itu ada karena sesuatu engga ada regualsi, ga mungkin tiba-tiba ada sendiri, jadi kurang tahu juga untuk regulasi mata kuliah kebencanaan di ilmu politik. Mata kuliah politik kebencanaan hadir juga karena Aceh yang rawan bencana”<sup>57</sup>*

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

Namun Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia memberikan pernyataan yang berbeda terkait regulasi pembentukan mata kuliah kebencanaan bahwa :

*“Pembentukan mata kuliah kimia lingkungan dan kebencanaan berdasarkan prioritas prodi, karena melihat kondisi Aceh yang rawan bencana dan tidak ada kewajiban dari atasan.”<sup>58</sup>*

### **7. Kebijakan Terkait Kebencanaan Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial mengenai kebijakan kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyatakan :

*“Perlu saya rasa karena kebencanaan sangat penting. Namun apakah harus dimasukkan ke dalam kurikulum itu juga harus berdasarkan program studi.”<sup>59</sup>*

Sependapat dengan pernyataan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu regulasi terkait kebencanaan. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan hal yang sama bahwa :

*“Menurut saya perlu saja. Artinya menyesuaikan dengan masing-masing prodi. kami misalnya pegang pada ranah komunikasi. Jadi pelajarannya adalah komunikasi kebencanaan.”<sup>60</sup>*

Sekretaris Program Studi Ilmu Politik juga menyatakan hal yang sama mengenai kebijakan kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh bahwa :

<sup>58</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

*“Secara analisis itu perlu ya, bencana itu sulit diprediksi dan juga tadi letak geografis Aceh yang rawan bencana, jadi kebijakan terkait kebencanaan itu sangat perlu.”<sup>61</sup>*

Mengenai regulasi kebijakan kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia setuju dengan ketiga pernyataan di atas dengan menyatakan :

*“Perlu dan jika bisa di adakan MOA dengan BPBA guna meningkatkan pemahaman terhadap bencana yang ada di Aceh.”<sup>62</sup>*

Sejalan dengan keempat pernyataan di atas Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara juga menyatakan :

*“Sangat perlu, melihat beberapa tempat di UIN Ar-Raniry belum ada petunjuk atau guideline jika terjadi darurat kebencanaan.”<sup>63</sup>*

#### **8. Tantangan Memperkenalkan Mata Kuliah Kebencanaan**

Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial memberikan pernyataan terkait tantangan memperkenalkan mata kuliah kebencanaan yang menyatakan :

*“Tantangan yang dihadapi yaitu terkadang penerapan mata kuliah tertentu disesuaikan dengan program studi. Kalau kesos memang sesuai.”<sup>64</sup>*

Tantangan memperkenalkan mata kuliah kebencanaan menurut Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan ialah penyesuaian mata kuliah

<sup>61</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

dengan program studi. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga menyatakan :

*“Tantangan yang dihadapi yaitu balik lagi ke prodi masing-masing dan mengatasinya dengan memberitahukan betapa pentingnya mata kuliah kebencanaan.”<sup>65</sup>*

Kemudian hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik sejalan dengan kedua pernyataan di atas terkait tantangan memperkenalkan mata kuliah kebencanaan bahwa:

*“kita juga harus melihat dari setiap prodi karena biasanya mata kuliah menyesuaikan dengan prodi”<sup>66</sup>*

Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia memberikan pernyataan yang sama terkait tantangan memperkenalkan mata kuliah kebencanaan dengan menyatakan :

*“Tantangannya balik ke prodi masing-masing apakah mata kuliah kebencanaan ini sesuai atau tidak. Penyesuaian itu yang perlu dilakukan.”<sup>67</sup>*

Berbeda dengan keempat pernyataan di atas, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara menyatakan :

*“Tantangannya mahasiswa mengambil MK ini hanya untuk pemenuhan SKS bukan pada pemahaman, agar bisa isi-isi penting dari MK tersebut dapat di share ke luar kampus.”<sup>68</sup>*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

## 9. Dampak Positif Dari Integrasi Mata Kuliah Kebencanaan

Merujuk pada hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial bahwa dampak positif hadirnya mata kuliah kebencanaan dengan menyatakan :

*“Dampak positif yang diharapkan bisa menjadi profil lulusan mahasiswa bidang kebencanaan dan bisa mereka bawa ketika lulus dan kemudian diterapkan di tempat mereka kemudian bekerja.”<sup>69</sup>*

Dampak positif mata kuliah kebencanaan yang diharapkan dari Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial bahwa dapat menjadi pekerja sosial bidang kebencanaan. Sementara itu Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menyatakan :

*“Dapat meningkatkan kewaspadaan, juga punya rasa kepedulian, kebersamaan terhadap orang-orang yang sedang mengalami musibah. Jadi baik itu masalahnya, misalnya level-level nasional, maupun lokal dan segala macam.”<sup>70</sup>*

Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menyatakan dampak positif mata kuliah kebencanaan dapat meningkatkan rasa kepedulian. Sedangkan dampak positif mata kuliah kebencanaan dari sudut pandang Sekretaris Program Studi Ilmu Politik menyatakan :

*“Positifnya meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait bencana, karena sosial masyarakat pasca bencana dia akan berubah, perilaku masyarakatnya akan berubah, perubahan itu yang kemudian perlu diberikan diikat dalam sebuah pengaruh pemerintah, diikat dengan*

<sup>69</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

*pengaruh politik, pengaruh politik itu yang bisa mengarahkan mereka untuk memberikan hal-hal Positif.”<sup>71</sup>*

Sementara itu, Sekretaris Program Studi Ilmu Politik terkait dampak positif mata kuliah kebencanaan bahwa mahasiswa ilmu politik dampak memberikan perubahan pasca bencana ke arah yang positif dengan pengaruh politik. Adapun sudut pandang dari Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia terkait dampak positif mata kuliah kebencanaan bahwa :

*“Dampak positif adanya mata kuliah kimia lingkungan dan kebencanaan bisa meningkatkan pengetahuan terkait bencana. Kemudian mahasiswa bisa menerapkan dan membagi ilmu kebencanaan kepada siswa ketika mereka bekerja sebagai tenaga pengajar.”<sup>72</sup>*

Hadirnya mata kuliah kebencanaan bagi Program Studi Pendidikan Kimia memberikan dampak positif yaitu, dapat meningkatkan pengetahuan terkait bencana serta menerapkan dan membagi ilmu yang didapat kepada siswa ketika mereka mengajar. Adapun dampak positif mata kuliah kebencanaan berdasarkan pernyataan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang menyatakan bahwa :

*“Adanya pemahaman pengenalan dan pengkajian bencana, pemahaman tentang kerentanan masyarakat, analisis kemungkinan dampak bencana, pilihan tindakan pengurangan risiko bencana, penentuan mekanisme kesiapan dan penanggulangan dampak bencana, alokasi tugas, kewenangan, dan sumber daya yang tersedia sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2022*

<sup>71</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

*Tentang Rencana Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2022-2024.*"<sup>73</sup>

## 10. Peran Mata Kuliah Kebencanaan

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial terkait peran mata kuliah kebencanaan bagi mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial menyatakan :

*"Mata kuliah kebencanaan membantu mahasiswa kesos untuk memahami jenis bencana dan penyebab bencana, Kemudian akan diterapkan di masyarakat. Peksos kebencanaan tidak melihat dari seberapa parah bencana namun seberapa parah trauma yang diakibatkan bencana. Jadi peksos akan melakukan trauma healing kepada korban akibat bencana."*<sup>74</sup>

Merujuk hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait peran mata kuliah kebencanaan bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menyatakan :

*"Jadi di dalam mata kuliah itu mereka juga praktik dalam membuat pesan ya. Jadi dengan menyebarkan di sosial media masing-masing tentunya. Jadi dengan sosial media mereka mencoba menyebarkan dan juga mengingatkan kepada kita semua untuk pesan-pesan yang sifatnya mitigasi, ada juga mengingatkan dan juga pesan-pesan menjadi orang yang taat dan itu juga bisa menghindari dari kebencanaan. bahwa kebencanaan ini punya kaitan dengan keagamaan, jadi masuk dalam ranahnya komunikasi penyiaran Islam."*<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial, pada tanggal 02 April 2024.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada tanggal 17 April 2024.

Kemudian hasil wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik terkait peran mata kuliah kebencanaan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik menyatakan bahwa :

*“Ya jadi mahasiswa ilmu politik akan mempelajari mitigasi bencana yang akan menjadi pengetahuan ketika terjadi bencana, mahasiswa ini akan bisa menjadi jurnalis dengan menyebarkan berita terkait bencana atau menjadi politisi yang menghadirkan regulasi bencana.”<sup>76</sup>*

Adapun peran mata kuliah kebencanaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia yang menyatakan :

*“Peran mata kuliah tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bencana pada umumnya dan juga tindakan perusakan serta tindakan pencegahan akibat adanya pencemaran lingkungan dar baik dari segi tanah, air, dan udara yang berasal dari zat kimia berbahaya yang dapat mengganggu kehidupan di bumi ini.”<sup>77</sup>*

Selanjutnya, menurut Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara peran mata kuliah kebencanaan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara yaitu :

*“Peran mata kuliah kebencanaan dalam membekali mahasiswa ilmu administrasi negara dalam keterampilan mengevaluasi kebijakan, menganalisis kebijakan dan program manajemen bencana yang mana sejauh ini sudah dilakukan dengan cukup baik karena adanya tenaga pengajar yang paham konteks kebencanaan.”<sup>78</sup>*

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Ilmu Politik, pada tanggal 23 April 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia, pada tanggal 03 Mei 2024.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, pada tanggal 23 April 2024.

#### 4.4. Pembahasan Penelitian

##### 4.4.1. Analisis Data Penelitian Kuantitatif

Hasil Analisis Mitigasi Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu, kuantitatif dan kualitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif penelitian ini berhasil menemukan gambaran awal terkait kesiapsiagaan mahasiswa UIN Ar-Raniry menunjukkan hasil :

1. Pada indikator **Kemungkinan Bencana**, responden menyatakan bahwa bencana yang paling mungkin terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Gempa Bumi (23,54%).
2. Pada indikator **Kekhawatiran Bencana**, tanggapan responden mengenai kekhawatiran bencana yang dapat terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Tsunami (21,28%).
3. Pada indikator **Kesiapsiagaan Yang Dirasakan** saat terjadi bencana di UIN Ar-Raniry menunjukkan hasil:
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap kesiapsiagaan tinggi jika terjadi Bencana Kebakaran di UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan cara tetap tenang, menutup hidung dan mulut kemudian menuju pintu keluar, menghubungi pemadam kebakaran, menggunakan alat pemadam kebakaran dan matikan listrik hanya 7 responden (8,43%).

- b. Responden yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang tinggi jika terjadi Bencana Tsunami di UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan bertindak, menjauh dari bibir pantai, menjauh ke daerah yang lebih tinggi, menuju ke tempat/gedung tinggi terdekat, mengikuti arah jalur evakuasi dan menghindari jembatan dan aliran sungai hanya 12 responden (14,46%).
- c. Pernyataan responden yang memiliki sikap kesiapsiagaan yang tinggi jika terjadi Bencana Gempa Bumi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan bertindak, tetap tenang dan jangan panik, bersembunyi dibawah meja jika di dalam gedung, menuju ke tempat tinggi terdekat, jauhi bangunan yang dapat membahayakan tinggi, menuju ke titik kumpul yang sudah ditentukan hanya 5 responden (6,02%)
- d. Tanggapan responden yang memiliki kesiapsiagaan yang tinggi jika terjadi Bencana Banjir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan bertindak, melakukan evakuasi ke tempat yang lebih tinggi, mematikan semua aliran listrik, menjauh dari aliran sungai, mempersiapkan perlengkapan darurat seperti senter, makanan ringan, P3K dan menghubungi BPBD setempat untuk dilakukan evakuasi hanya 5 responden (6,02%).
- e. Berdasarkan pernyataan responden yang memiliki kesiapsiagaan yang tinggi jika terjadi Bencana Angin Puting Beliung di UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan bertindak, amankan barang-barang di luar rumah, menjauhi jendela atau atap tipis untuk menghindari pecahan, berlindung di tempat yang aman jika berada di luar rumah, menghindari pepohonan

dan jembatan serta mematikan aliran listrik untuk menghindari potensi petir menyambar hanya 10 responden (12,05%).

4. Pada indikator **Kesiapsiagaan Sebenarnya** berupa peralatan atau persediaan darurat bencana yang dimiliki responden jika terjadi terjadi Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir dan Bencana Angin Puting Beliung. diperoleh hasil bahwasanya P3K menjadi peralatan atau persediaan yang paling banyak dimiliki
5. Pada indikator **Pengalaman Bencana** yang pernah dialami mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh diketahui bahwa bencana yang paling banyak pernah dialami oleh responden adalah bencana Gempa Bumi yang dipilih sebanyak 70 kali (53,03%), sementara itu berdasarkan banyaknya bencana yang pernah dialami oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh didapatkan hasil, 48 responden (57,83%) hanya pernah mengalami sekali bencana selama hidupnya.
6. Pada indikator **Kesiapsiagaan Universitas** responden menyatakan bahwa 34 responden (40,96%) yakin dan percaya jika UIN Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat bencana.

#### 4.4.2. Hasil Data Penelitian Kualitatif

Hasil analisis kualitatif menunjukkan gambaran kesiapsiagaan yang diupayakan melalui pembentukan pengetahuan dalam mata kuliah kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis tersebut dilakukan menggunakan matrik SWOT yang mencakup empat aspek utama: Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman).

Tabel 4.20 Matrik Analisis SWOT Terkait Urgensi Mata Kuliah Kebencanaan

<p><b>Faktor Internal</b></p> <p><b>Faktor Eksternal</b></p>	<p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis UIN Ar-Raniry yang rawan bencana.</li> <li>2. Terdapat tenaga pengajar dan <i>stakeholder</i> yang kompeten di bidang kebencanaan.</li> <li>3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kebencanaan dan cinta lingkungan.</li> </ol>	<p><b>Weaknesses (Kelemahan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya regulasi atau pedoman kebencanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</li> <li>2. Mahasiswa mengambil mata kuliah kebencanaan hanya sekadar pemenuhan SKS.</li> <li>3. Belum semua program studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki mata kuliah kebencanaan.</li> <li>4. Kurangnya praktik kebencanaan di lapangan bagi mahasiswa.</li> </ol>

<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya profil lulusan di bidang pekerja sosial kebencanaan dan analisis kebijakan kebencanaan.</li> <li>2. Membuka peluang baru untuk berkarir sebagai jurnalis kebencanaan, politisi yang menghadirkan regulasi kebencanaan, dan peneliti di bidang kebencanaan.</li> <li>3. Terdapat tempat praktik kebencanaan.</li> </ol>	<p>Karena letak geografis Aceh yang rawan bencana, adanya tempat praktik kebencanaan, terdapat tenaga pengajar yang kompeten dan hadirnya <i>stakeholder</i> menjadi kekuatan untuk membantu dalam proses pembentukan mata kuliah kebencanaan agar dapat memberikan pengetahuan kebencanaan, sehingga dapat dijadikan peluang sebagai profil lulusan dan jenjang karir di bidang kebencanaan</p>	<p>Mengintegrasikan lebih banyak praktik lapangan langsung dalam mata kuliah kebencanaan sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi mata kuliah kebencanaan untuk dapat mengaitkan langsung dengan peluang karir yang lebih jelas baik di bidang jurnalisme, analisis kebencanaan, peneliti kebencanaan, dan politikus yang menghadirkan regulasi kebencanaan sesuai dengan perkembangan zaman.</p>
<p><b>Threats (Ancaman)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Aceh yang rawan bencana dan bencana sifat bencana yang tidak terduga membutuhkan regulasi khusus.</li> </ol>	<p>Hadirnya tenaga pengajar dan <i>stakeholder</i> yang kompeten di bidang kebencanaan dapat memberikan saran terkait pentingnya mata kuliah kebencanaan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa di bidang kebencanaan. Karena mengingat letak geografis Aceh yang rawan bencana.</p>	<p>Mendorong pembuatan regulasi atau pedoman kebencanaan yang mencakup praktik kebencanaan serta pengintegrasian mata kuliah kebencanaan di berbagai program studi supaya mahasiswa tidak fokus pada nilai tetapi juga keterampilan praktis jika dalam kondisi darurat bencana.</p>

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis mitigasi Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa. Kemungkinan Bencana yang dapat terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Gempa Bumi (23,54%), Kekhawatiran Bencana yang dapat terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Tsunami (21,28%),

Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang memiliki kesiapsiagaan tinggi jika terjadi bencana Kebakaran sekitar (8,43%), adapun mahasiswa UIN Ar-Raniry yang memiliki kesiapsiagaan yang tinggi jika terjadi bencana Tsunami sekitar (14,46%), selanjutnya mahasiswa UIN Ar-Raniry yang memiliki kesiapsiagaan tinggi saat bencana Gempa Bumi sekitar (6,02%), kemudian mahasiswa UIN Ar-Raniry yang memiliki kesiapsiagaan tinggi jika terjadi bencana Banjir sekitar (6,02%). dan mahasiswa UIN Ar-Raniry yang memiliki kesiapsiagaan tinggi jika terjadi bencana Angin Puting Beliung sekitar (12,05%).

Kesiapsiagaan sebenarnya berupa peralatan atau persediaan darurat bencana yang banyak dimiliki mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh jika

terjadi Bencana Kebakaran, Bencana Tsunami, Bencana Gempa Bumi, Bencana Banjir, Bencana Angin Puting Beliung adalah P3K.

Pengalaman bencana yang pernah dialami mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Gempa Bumi yang dipilih sebanyak 70 kali (53,03%), Sedangkan pengalaman bencana yang pernah dialami responden berdasarkan banyaknya bencana yang dipilih menunjukkan sekitar 48 responden (57,83%) hanya pernah mengalami satu kali bencana dalam hidupnya. Kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry dalam menghadapi situasi darurat bencana berdasarkan tanggapan responden bahwa (40,96%) responden yakin dan percaya jika UIN Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat bencana.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kebencanaan memiliki banyak manfaat dan urgensi, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang manajemen bencana. Walaupun adanya kelemahan dan ancaman dari sisi kurangnya praktik, masih banyak program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum memiliki mata kuliah kebencanaan dan tidak adanya regulasi kebencanaan yang menjadi *guideline* ketika kondisi darurat bencana di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Oleh karena itu dengan mengatasi kelemahan dan memaksimalkan peluang yang ada, mata kuliah kebencanaan menjadi alat untuk

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa serta menjadikan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih tangguh dan siap siaga bencana.

## 5.2. Saran

1. Kepada pihak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk bersama-sama dengan seluruh pihak terkait membuat kebijakan tentang kebencanaan di perguruan tinggi.
2. Penerapan mata kuliah kebencanaan bagi semua program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Membuat praktik kebencanaan dengan mengadakan simulasi bencana bekerja sama dengan instansi terkait.
4. Kepada pihak program studi untuk memberitahukan kepada mahasiswa bahwa mata kuliah kebencanaan bukan sekedar sebagai pemenuhan SKS namun sebagai mata kuliah yang penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen bencana.
5. Melakukan sosialisasi pentingnya mata kuliah kebencanaan untuk memberikan pemahaman manajemen bencana.

Demikian saran-saran di atas diharapkan adanya peningkatan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana baik dari kalangan mahasiswa, program studi dan tingkat universitas sehingga menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh kampus siaga bencana.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), hal. 172.

Arikunto dan Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993) Hal. 106.

Asian Disaster Reduction and Response Network (ADRRN), halaman 12 dan 13.

Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003, hal. 19

Nurjannah, dkk., *Manajemen Bencana* (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 10.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal.172-173

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal.8.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 85.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 142.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hal.225.

Purwadarminta, W.J.S (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Jakarta 2006.

### Jurnal :

Erdi Surya, dkk. 2019. *Simulasi Gempa Bumi Kampus Aman Bencana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 4. Banda Aceh. Universitas Serambi Mekkah.

Handayani, R. (2011), *Analisis Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Manajemen Bencana di Kabupaten Serang Provinsi Banten*.

**Artikel :**

Asian Disaster Reduction and Response Network (ADRRN),  
[https://www.unisdr.org/files/7817\\_isdrindonesia.pdf](https://www.unisdr.org/files/7817_isdrindonesia.pdf) Halaman 12 dan 13.

Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (PDSI), Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Pusdatinkom), <https://dibi.bnpb.go.id/xdibi> di akses pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 18.00 WIB.

<http://nazar.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/bpba-gelar-simulasi-kampus-aman-bencana-di-uin-ar-raniry> di akses pada tanggal 18 September 2022 pukul 20.00 WIB.

Kompas.com, 2021, Diakses dari situs, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/26/193000965/7-fakta-tsunami-aceh-26-desember-2004-gempa-setara-bom-100-gigaton> di akses pada tanggal 16 September 2022 pukul 18.20 WIB.

Merdeka.com, 2019, diakses dari situs “Pakar Ungkap Kenapa Aceh Rawan Terjadi Gempa Besar”, <https://www.merdeka.com/peristiwa/pakar-ungkap-kenapa-aceh-rawan-terjadi-gempa-besar.html> diakses pada tanggal 16 September 2022 pukul 16.46.

*Reducation* <https://www.undrr.org/terminology/disaster> diakses pada 24 November 2022 pukul 10.13 WIB.

Riska Munawarah, Sumberpost.com, 2019, Diakses pada situs “UIN Ar-Raniry dan BPBA Kerja Sama Bangun Literasi Kebencanaan”, <http://sumberpost.com/2019/05/24/uin-ar-raniry-dan-bpba-kerja-sama-bangun-literasi-kebencanaan/> di akses pada 18 September 2022 pukul 20.00 WIB.

Riska Munawarah, Sumberpost.com, 2019, Diakses pada situs “UIN Ar-Raniry dan BPBA Kerja Sama Bangun Literasi Kebencanaan”, <http://sumberpost.com/2019/05/24/uin-ar-raniry-dan-bpba-kerja-sama-bangun-literasi-kebencanaan/> di akses pada 18 September 2022 pukul 20.00 WIB.

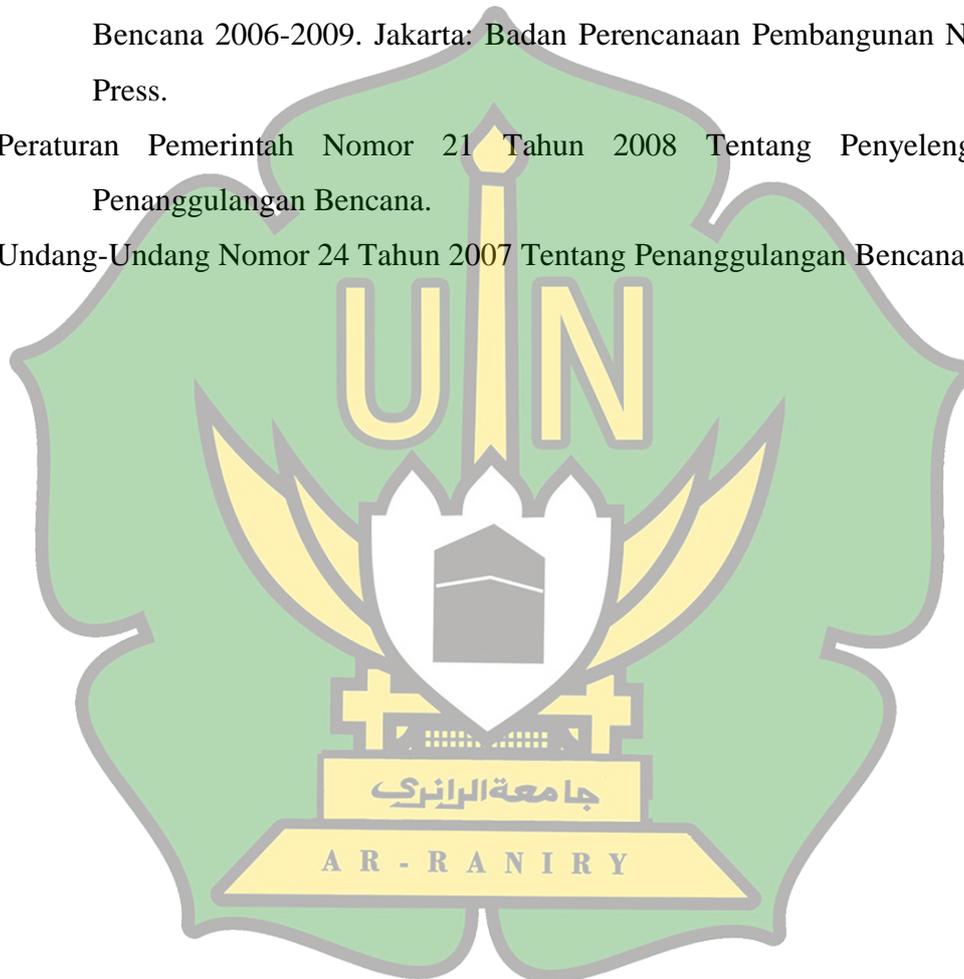
*Website United Nation Office For Disaster Risk Reducation*  
<https://www.undrr.org/terminology/disaster> diakses pada 24 November 2022 pukul 10.13 WIB.

**Perundang-Undangan :**

Bappenas dengan BKNPB. (2006). Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Press.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**Kesiapsiagaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Dalam Menghadapi Bencana**

Responden Yang Tehormat

Saya Abid Rifaldi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sedang Melakukan Penelitian Tentang Kesiapsiagaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dalam Menghadapi Bencana. Untuk Tercapainya Sasaran Penelitian Ini, Kami Membutuhkan Kesediaan Anda Untuk Memberikan Informasi Sesuai Dengan Yang Pernah Anda Rasakan Atau Anda Alami.

Jawaban Yang Anda Berikan Akan Dirahasiakan Dan Hanya Akan Digunakan Untuk Penelitian Ini. Terima Kasih Untuk Waktu Dan Kerja Samanya. Partisipasi Anda Sangat Kami Hargai.

Abid Rifaldi  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Nama \*

2. Usia \*

3. Apakah Anda Pernah Belajar Mengenai Mata Kuliah Kebencanaan? \*

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

4. Program Studi \*

Tandai satu oval saja.

Arsitektur

Teknik Lingkungan

Ilmu Administrasi Negara

Ilmu Politik

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pendidikan Kimia

Kesejahteraan Sosial

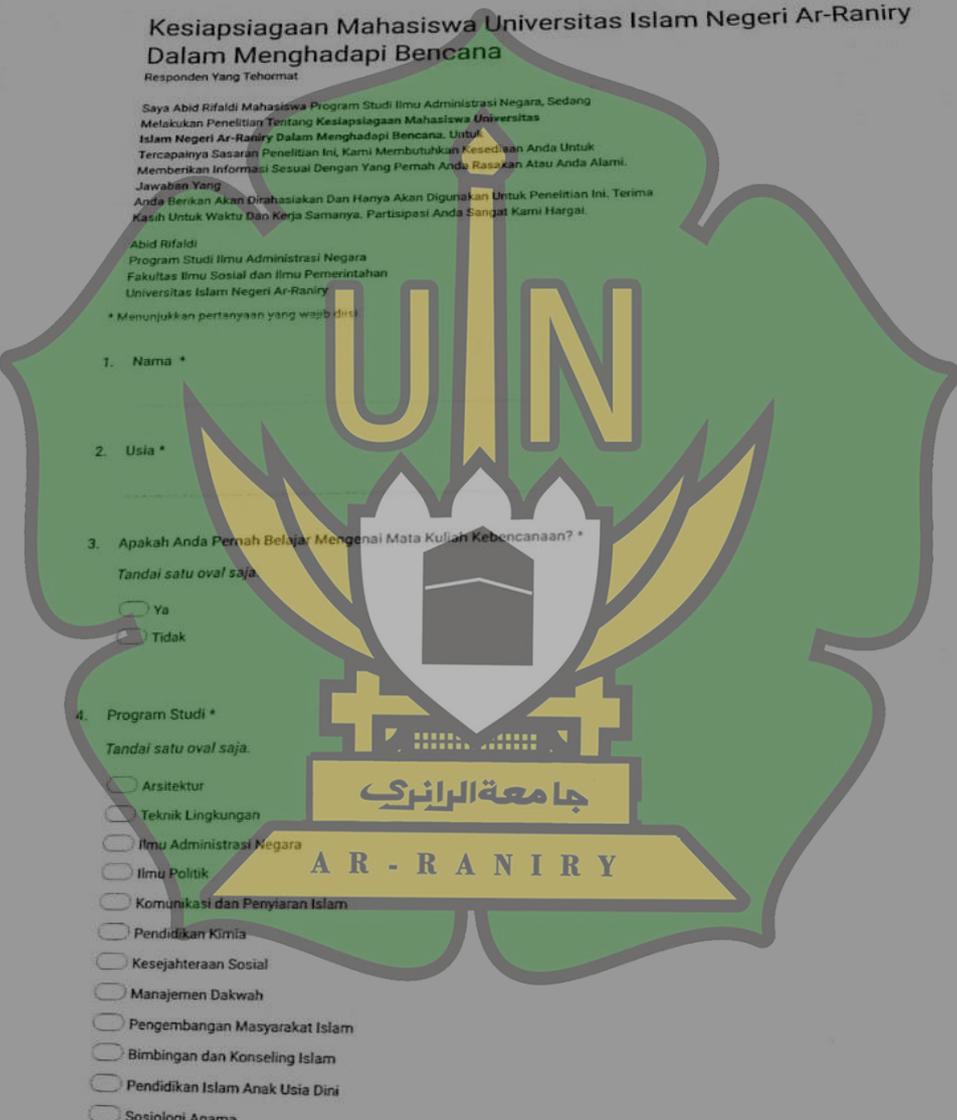
Manajemen Dakwah

Pengembangan Masyarakat Islam

Bimbingan dan Konseling Islam

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sosiologi Agama



**Memuat Pertanyaan Terkait Kemungkinan Terjadinya Bencana di UIN Ar-Raniry Tahun Depan**

Petunjuk Pengisian Jawaban : Pilihlah Salah Satu Pilihan Jawaban Di Bawah Ini Yang Sesuai Dengan Pendapat Anda. Jawaban Yang Tersedia Merupakan:

- 1 = Sangat Tidak Mungkin (STM)
- 2 = Tidak Mungkin (TM)
- 3 = Cukup Mungkin (CM)
- 4 = Mungkin (S)
- 5 = Sangat Mungkin (SM)

5. Seberapa Besar Kemungkinan **Bencana Kebakaran** Terjadi Di UIN Ar-Raniry Pada Tahun Depan? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani   Sangat Mungkin

6. Seberapa Besar Kemungkinan **Bencana Tsunami** Terjadi Di UIN Ar-Raniry Pada Tahun Depan? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani     Sangat Mungkin

7. Seberapa Besar Kemungkinan **Bencana Gempa Bumi** Terjadi Di UIN Ar-Raniry Pada Tahun Depan? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani    Sangat Mungkin

8. Seberapa Besar Kemungkinan **Bencana Banjir** Terjadi Di UIN Ar-Raniry Pada Tahun Depan? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani    Sangat Mungkin

9. Seberapa Besar Kemungkinan **Bencana Angin Puting Beliung** Terjadi Di UIN Ar-Raniry Pada Tahun Depan? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani    Sangat Mungkin

**Memuat Pertanyaan Mengenai Kekhawatiran Anda Terkait Bencana Alam Yang Mungkin Terjadi Di UIN Ar-Raniry**

Petunjuk Pengisian Jawaban: Pilihlah Salah Satu Pilihan Jawaban Di Bawah Ini Yang Sesuai Dengan Pendapat Anda. Jawaban Yang Tersedia Menunjukkan:

- 1 = Sangat Tidak Khawatir (STK)
- 2 = Tidak Khawatir (TK)
- 3 = Cukup Khawatir (CK)
- 4 = Khawatir Aja (KA)
- 5 = Sangat Khawatir (SM)

10. Seberapa Kekhawatiran Anda Jika Terjadi **Bencana Kebakaran** Di UIN Ar-Raniry? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani      Sangat Khawatir

11. Seberapa Kekhawatiran Anda Jika Terjadi **Bencana Tsunami** Di UIN Ar-Raniry? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani      Sangat Khawatir

12. Seberapa Kekhawatiran Anda Jika Terjadi **Bencana Gempa Bumi** Di UIN Ar-Raniry? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani      Sangat Khawatir

13. Seberapa Kekhawatiran Anda Jika Terjadi **Bencana Banjir** Di UIN Ar-Raniry? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani      Sangat Khawatir

14. Seberapa Kekhawatiran Anda Jika Terjadi **Bencana Angin Puting Beliung** Di UIN Ar-Raniry? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sani      Sangat Khawatir

**Mengenai Kesiapsiagaan Yang Dirasakan Saat Keadaan Darurat Bencana**

Pilihlah Jawaban Di Bawah Ini Sesuai Dengan Yang Anda Ketahui

16. Jika Terjadi **Bencana Kebakaran** Saya Akan \*

Centang semua yang sesuai.

- Tetap Tenang
- Menutup Nyalang Dan Muka Kemudian Menutupi Pinda Keluar
- Menghubungi Pemadam Kebakaran
- Menggunakan Alat Pemadam Kebakaran
- Mematikan Aliran Listrik

17. Jika Terjadi **Bencana Tsunami** Saya Akan \*

Centang semua yang sesuai.

- Menjauh Dari Ribut Pantai
- Lari Menjau Ke Daerah Yang Lebih Tinggi
- Menjau Ke Tempat/Gedung Tinggi Terdekat
- Mengikuti Arah Penunjuk Jalur Evakuasi
- Menghindari Jambatan Dan Aliran Sungai

18. Jika Terjadi **Bencana Gempa Bumi** Saya Akan \*

Centang semua yang sesuai.

- Tetap Tenang Dan Jangan Panik
- Jika Di Dalam Gedung Segera Bersembunyi Dibawah Meja
- Menjau Ke Tempat/Gedung Tinggi Terdekat
- Jauhi Bangunan Yang Dapat Membahayakan Diri
- Menjau Ke Titik Kumpul Yang Sudah Ditentukan

19. Jika Terjadi **Bencana Banjir** Saya Akan \*

Centang semua yang sesuai.

- Melakukan Evakuasi Ke Tempat Yang Lebih Tinggi
- Mematikan Semua Aliran Listrik
- Menjauh Dari Aliran Sungai
- Mempersiapkan Perlengkapan Darurat Seperti, Senter, Makanan Ringan, P2K
- Menghubungi BPBD Setempat Untuk Dilakukan Evakuasi

20. Jika Terjadi **Bencana Angin Puting Belung** Saya Akan \*

Centang semua yang sesuai.

- Amankan Barang-Barang Di Luar Rumah
- Menjauhi Jendela Atau Atap Tipis Untuk Menghindari Pecatan
- Berindung Di Tempat Yang Aman Jika Berada Di Luar Rumah
- Menghindari Pepohonan Dan Jambatan
- Mematikan Aliran Listrik Untuk Menghindari Potensi Petir Yang Menyambar

**Mengenai Kesiapsiagaan Terkait Persediaan Atau Peralatan Saat Keadaan Darurat Bencana**

Pilihlah Jawaban Dibawah Ini Sesuai Dengan Yang Anda Miliki Di Kos Atau Rumah Pribadi

CS www.kalidharma.com

20. Peralatan Atau Persediaan Darurat Yang Saya Miliki Untuk Bersiap Jika Terjadi **Bencana Kebakaran**

Tandai satu oval saja.

- P3K  
 Senter  
 Obat-Obatan Pribadi  
 Pisau, Gunting dan Tali  
 Powerbank

21. Peralatan Atau Persediaan Darurat Yang Saya Miliki Untuk Bersiap Jika Terjadi **Bencana Tsunami**

Tandai satu oval saja.

- P3K  
 Senter  
 Obat-Obatan Pribadi  
 Pisau, Gunting dan Tali  
 Powerbank

22. Peralatan Atau Persediaan Darurat Yang Saya Miliki Untuk Bersiap Jika Terjadi **Bencana Gempa Bumi**

Tandai satu oval saja.

- P3K  
 Senter  
 Obat-Obatan Pribadi  
 Pisau, Gunting dan Tali  
 Powerbank

23. Peralatan Atau Persediaan Darurat Yang Saya Miliki Untuk Bersiap Jika Terjadi **Bencana Banjir**

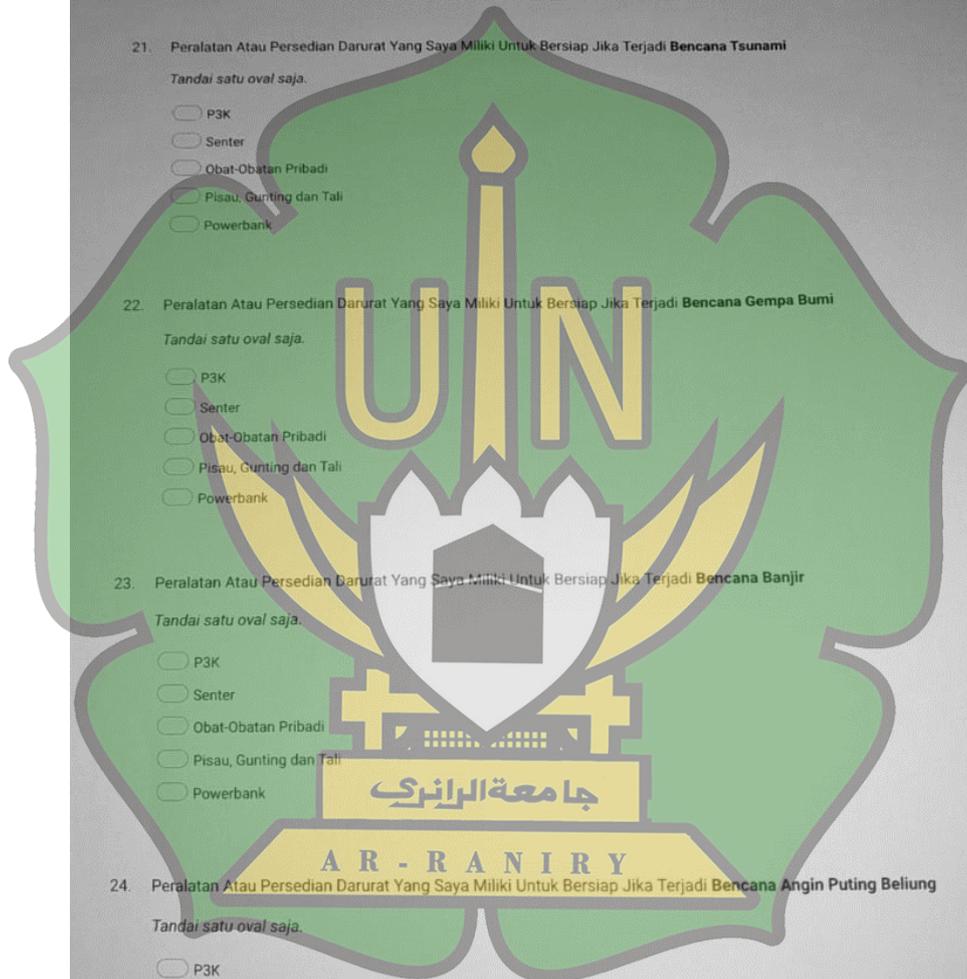
Tandai satu oval saja.

- P3K  
 Senter  
 Obat-Obatan Pribadi  
 Pisau, Gunting dan Tali  
 Powerbank

24. Peralatan Atau Persediaan Darurat Yang Saya Miliki Untuk Bersiap Jika Terjadi **Bencana Angin Puting Beliung**

Tandai satu oval saja.

- P3K  
 Senter  
 Obat-Obatan Pribadi  
 Pisau, Gunting dan Tali  
 Powerbank



**Mengenai Pengalaman Pribadi Saat Terjadi Bencana**

Pilihlah Jawaban Dibawah Ini Sesuai Dengan Pengalaman Anda

25. Bencana Yang Pernah Saya Alami Secara Pribadi Adalah \*

*Centang semua yang sesuai*

- Bencana Kebakaran
- Bencana Tsunami
- Bencana Gempa Bumi
- Bencana Banjir
- Bencana Angin Puting Belung

**Mengenai Kesiapsiagaan Kampus Dalam Menghadapi Situasi Darurat Bencana**

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Sesuai Dengan Keyakinan Anda Tentang Kesiapsiagaan UIN Ar-Raniry Dalam Menghadapi Bencana :

1. Tidak Percaya

2. Kurang Percaya

3. Cukup Percaya

4. Percaya

5. Sangat Percaya

26. Apakah Anda Yakin Bahwa UIN Ar-Raniry siap Menghadapi Situasi Darurat Terkait Bencana Alam? \*

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5

Tida

Sangat Percaya

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google

Google Formulir

## Lampiran 2 Tabulasi Data

No Responden	Kemungkinan Bencana					Kekhawatiran Bencana				
	Kebakaran	Tsunami	Gempa Bumi	Banjir	Angin Puting Belung	Kebakaran	Tsunami	Gempa Bumi	Banjir	Angin Puting Belung
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	3	1	5	5	5	5	5
3	4	3	4	2	2	4	5	4	3	3
4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5
5	1	2	2	3	2	5	5	5	5	5
6	3	4	5	1	1	5	5	5	5	5
7	4	2	3	2	3	4	5	4	4	4
8	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5
9	4	1	3	1	2	2	3	4	1	2
10	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
11	2	2	4	3	3	5	5	5	5	5
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4
14	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3
15	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5
16	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4
17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
18	3	2	5	2	4	5	5	5	5	5
19	2	3	5	4	2	3	3	5	5	2
20	3	4	5	3	2	5	5	5	2	3
21	4	2	3	3	3	3	5	3	3	5
22	4	1	5	1	4	1	5	3	4	5
23	3	2	1	4	4	5	5	5	4	5
24	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4
25	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5
26	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4
27	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5
28	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4
29	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3
30	2	3	4	2	2	3	3	5	3	3
31	1	1	2	2	2	5	5	4	4	3
32	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
34	1	2	4	1	2	4	4	4	4	4
35	3	3	4	3	2	3	5	4	3	3
36	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4
37	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4
38	2	3	2	2	3	4	5	5	3	4
39	2	1	3	2	1	4	5	4	3	5
40	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3
41	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5
42	4	4	5	2	3	4	5	5	4	3
43	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
46	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5
47	4	2	5	1	4	3	5	3	3	5
48	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5
49	1	1	4	1	4	5	5	3	5	3
50	1	1	1	1	2	5	5	5	5	5
51	2	3	4	2	2	3	5	4	3	5
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	2	3	4	1	3	4	4	5	2
55	4	3	4	3	3	5	5	3	4	2
56	4	2	5	1	2	3	5	3	3	5
57	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
58	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
61	2	2	4	3	5	2	2	4	3	5
62	2	4	4	1	3	4	5	3	1	3
63	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
64	2	5	5	2	1	2	3	3	4	4
65	3	5	4	5	4	2	4	3	5	3
66	5	5	4	5	3	3	2	4	5	4
67	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4
68	1	2	3	3	2	4	5	4	4	4
69	5	5	4	2	4	5	2	3	3	2
70	3	2	3	2	2	5	5	5	5	5
71	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5
72	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5
73	2	2	4	3	5	2	2	4	3	5
74	2	4	4	1	3	4	5	3	1	3
75	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
76	2	5	5	2	1	2	3	3	4	4
77	3	5	4	5	4	2	4	3	5	3
78	5	5	4	5	3	3	2	4	5	4
79	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4
80	1	2	3	3	2	4	5	4	4	4
81	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5
82	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5
83	5	3	5	3	2	5	3	3	3	2



No Responden	Kesiapsiagaan Sebenarnya				
	Kebakaran	Tsunami	Gempa Bumi	Banjir	Angin Puting Belling
1	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
2	Powerbank	Powerbank	Powerbank	Powerbank	Powerbank
3	P3K	Powerbank	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi	Powerbank
4	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
5	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi
6	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Senter
7	Pisau, Gunting dan Tali	P3K	P3K	Pisau, Gunting dan Tali	Powerbank
8	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
9	P3K	P3K	P3K	Senter	P3K
10	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
11	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
12	P3K	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K
13	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
14	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
15	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
16	Obat-Obatan Pribadi	Senter	P3K	Senter	Senter
17	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
18	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
19	Pisau, Gunting dan Tali	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
20	P3K	P3K	P3K	P3K	Obat-Obatan Pribadi
21	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali
22	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali
23	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
24	P3K	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali	P3K
25	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	P3K
26	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
27	Senter	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
28	Senter	Pisau, Gunting dan Tali	P3K	Pisau, Gunting dan Tali	P3K
29	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
30	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K
31	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
32	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
33	P3K	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi	Senter	Pisau, Gunting dan Tali
34	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
35	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
36	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K	P3K	P3K
37	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi
38	Powerbank	Powerbank	Powerbank	Powerbank	Powerbank
39	P3K	Senter	P3K	P3K	Powerbank
40	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi	Senter
41	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali
42	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
43	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali	Pisau, Gunting dan Tali
44	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
45	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
46	Powerbank	P3K	P3K	Pisau, Gunting dan Tali	Powerbank
47	P3K	P3K	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
48	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
49	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
50	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
51	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
52	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi
53	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Senter	Powerbank	P3K
54	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
55	P3K	P3K	P3K	Pisau, Gunting dan Tali	Senter
56	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
57	P3K	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi	Powerbank	Pisau, Gunting dan Tali
58	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
59	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
60	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Pisau, Gunting dan Tali
61	P3K	Senter	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Senter
62	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K	P3K
63	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
64	Pisau, Gunting dan Tali	Senter	Senter	Senter	Senter
65	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Senter	Obat-Obatan Pribadi	Powerbank
66	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
67	Powerbank	Senter	Powerbank	Powerbank	Powerbank
68	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
69	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
70	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K	P3K
71	P3K	P3K	P3K	Powerbank	Obat-Obatan Pribadi
72	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
73	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K	P3K
74	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
75	Pisau, Gunting dan Tali	Senter	Senter	Senter	Senter
76	P3K	Obat-Obatan Pribadi	Senter	Obat-Obatan Pribadi	Powerbank
77	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
78	Powerbank	Senter	Powerbank	Powerbank	Powerbank
79	Senter	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi
80	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K
81	P3K	P3K	P3K	P3K	P3K
82	P3K	Obat-Obatan Pribadi	P3K	P3K	P3K
83	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi	Obat-Obatan Pribadi

No Responden	Pengalaman Bencana					Kesiapsiagaan Universitas
	Kebakaran	Tsunami	Gempa Bumi	Banjir	Angin Puting Beliung	
1			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
2			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
3					Bencana Angin Puting Beliung	2
4			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir	Bencana Angin Puting Beliung	2
5				Bencana Banjir		3
6			Bencana Gempa Bumi			4
7			Bencana Gempa Bumi			2
8			Bencana Gempa Bumi			5
9			Bencana Gempa Bumi			3
10			Bencana Gempa Bumi			2
11			Bencana Gempa Bumi			3
12				Bencana Banjir		3
13			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir	Bencana Angin Puting Beliung	3
14				Bencana Banjir		1
15			Bencana Gempa Bumi		Bencana Angin Puting Beliung	3
16				Bencana Banjir		3
17				Bencana Banjir		4
18			Bencana Gempa Bumi			2
19			Bencana Gempa Bumi			3
20			Bencana Gempa Bumi			4
21			Bencana Gempa Bumi			2
22			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
23			Bencana Gempa Bumi			4
24			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
25			Bencana Gempa Bumi			3
26		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
27			Bencana Gempa Bumi			2
28			Bencana Gempa Bumi			3
29			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
30				Bencana Banjir		4
31			Bencana Gempa Bumi		Bencana Angin Puting Beliung	5
32			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
33		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		3
34			Bencana Gempa Bumi			4
35				Bencana Banjir		3
36	Bencana Kebakaran					4
37			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
38			Bencana Gempa Bumi			4
39			Bencana Gempa Bumi			2
40			Bencana Gempa Bumi			2
41			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		3
42			Bencana Gempa Bumi			4
43	Bencana Kebakaran	Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
44			Bencana Gempa Bumi			4
45		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
46			Bencana Gempa Bumi			4
47			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		5
48			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir	Bencana Angin Puting Beliung	4
49			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
50		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi			4
51			Bencana Gempa Bumi			5
52			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		3
53			Bencana Gempa Bumi			1
54			Bencana Gempa Bumi			3
55			Bencana Gempa Bumi			3
56	Bencana Kebakaran		Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		5
57			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		2
58		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		1
59			Bencana Gempa Bumi			4
60		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		5
61		Bencana Tsunami	Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		5
62			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
63			Bencana Gempa Bumi			4
64			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
65	Bencana Kebakaran		Bencana Gempa Bumi			2
66				Bencana Banjir		4
67			Bencana Gempa Bumi			4
68	Bencana Kebakaran					3
69			Bencana Gempa Bumi			4
70	Bencana Kebakaran		Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		1
71	Bencana Kebakaran		Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
72			Bencana Gempa Bumi			4
73			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
74			Bencana Gempa Bumi			4
75			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
76	Bencana Kebakaran		Bencana Gempa Bumi			2
77				Bencana Banjir		4
78			Bencana Gempa Bumi			4
79	Bencana Kebakaran					3
80			Bencana Gempa Bumi			3
81			Bencana Gempa Bumi			4
82			Bencana Gempa Bumi	Bencana Banjir		4
83			Bencana Gempa Bumi			4

## Lampiran 3 SK Bimbingan



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor: 185/Un.08/FISIP/Kp.07.6/01/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan; b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 6 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 status UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry; 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2004, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI; 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengiriman Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU); 12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 025-04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 01 Desember 2023.

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan menetapkan sebagai pembimbing I  
1. Resa Idris, S.Hi., M.Hi., Ph.D. sebagai pembimbing I  
2. Sya Nur Zahika, M.Si. sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Abid Rivald  
NPM : 200802042  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Judul : Analisis Mitigasi Bencana Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 15 Januari 2024  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU PEMERINTAHAN,  
  
MUSY MULLIA

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dinakumi dan dilaksanakan;

## Lampiran 4 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-657/Un.08/FISIP.L/PP.00.9/03/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Selingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ABID RIFALDI / 200802042**  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara  
Alamat sekarang : Gampong Lampeudaya, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Mitigasi Bencana Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Maret 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 September 2024

Eka Januar, M.Soc.Sc.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara**



Wawancara dengan Sekretaris  
Program Studi Kesejahteraan Sosial



Wawancara dengan Ketua Program  
Studi Komunikasi dan Penyiaran  
Islam



Wawancara dengan Sekretaris  
Program Studi Ilmu Politik



Wawancara dengan Sekretaris Program  
Studi Pendidikan Kimia



Wawancara dengan Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara



### Lampiran 6 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apa yang menjadi landasan kuat dalam pembentukan mata kuliah kebencanaan ke dalam kurikulum prodi bapak/ibu?
2.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung pembentukan mata kuliah terkait kebencanaan di prodi bapak/ibu?
3.	Apakah pembentukan mata kuliah kebencanaan ada campur tangan instansi terkait?
4.	Apakah mata kuliah kebencanaan yang diterapkan di prodi bapak/ibu mendukung profil lulusan tertentu?
5.	Bagaimana mengukur keberhasilan mata kuliah kebencanaan?
6.	Apakah pembentukan mata kuliah kebencanaan pada prodi bapak/ibu karena ada regulasi tertentu?
7.	Menurut bapak/ibu apakah UIN Ar-Raniry harus membuat kebijakan terkait kebencanaan?
8.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam memperkenalkan mata kuliah kebencanaan di perguruan tinggi?
9.	Apa dampak positif yang diharapkan dari integrasi mata kuliah kebencanaan dalam kurikulum prodi bapak/ibu?
10.	Peran mata kuliah kebencanaan bagi setiap program studi?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Identitas Diri

Nama : Abid Rifaldi  
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 20 April 2002  
 Nomor Handphone : 082181735499  
 Alamat : Gampong Lam Peudaya  
 Email : abidrifaldi4@gmail.com

### Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Cempaka Baru 02 Pagi, Jakarta Pusat  
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sabang  
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 12 Banda Aceh

### Sertifikasi

Ma'had Jamiah : Sangat Baik|2021|Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry  
 TOEFL : 400|2021|Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Komputer : A-|2020|FISIP400|Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Magang : Sangat Baik|2023|BPBA Provinsi Aceh